



LAPORAN KINERJA PUSAT PEMBINAAN TAHUN 2018

PUSAT PEMBINAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018



**LAPORAN KINERJA
PUSAT PEMBINAAN
TAHUN 2018**

**PUSAT PEMBINAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2018



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Pusat Pembinaan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Tahun 2018. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan kebijakan teknis dan pelaksanaan Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, maka laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja Pusat Pembinaan pada Tahun 2018 yang meliputi kinerja atas pencapaian Sasaran Strategis Pusat Pembinaan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berikut.

Sasaran Strategis Pusat Pembinaan (Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja (IKK)	
SK 6.2022.1	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra
		IKK 6.2022.1.2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra
SK 6.2022.2	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji	IKK 6.2022.2.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

	Kemahiran Bahasa Indonesia		
SK 6.2022.3	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya
		IKK 6.2022.3.2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya
SK 6.2022.4	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1	Layanan Dukungan Manajemen Satker


Pada Tahun 2018, dua IKK berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015, yaitu Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra serta IKK Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada Tahun 2018 Pusat Pembinaan melaksanakan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebagai salah satu layanan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Secara umum Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melaksanakan kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui beberapa aktivitas yang menghasilkan keluaran dengan target capaian yang sudah ditentukan. Perlu kami informasikan bahwa dengan adanya perubahan struktur dan perbaikan/ penyesuaian terhadap Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sangat berpengaruh terhadap Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

serta berpengaruh pula terhadap pelaksanaan Rencana Strategis Pusat Pembinaan 2015—2019. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra tetap berjalan sesuai dengan tugas dan fungsi yang diamanatkan dalam undang-undang dan alokasi anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah. Pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan dalam undang-undang masih belum dapat dijalankan secara optimal, bahkan ada yang belum dilakukan. Oleh karena itu, Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berharap perhatian pemerintah terhadap penanganan kebahasaan dan kesastraan semakin besar.

Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkerja keras dalam pelaksanaan kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk pembangunan pendidikan dan pencerdasan anak bangsa di masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita. Amin.

Jakarta, Januari 2019
Kepala Pusat Pembinaan,


Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.

NIP 196110051988031002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Tahun 2018 merupakan bagian dari laporan capaian tahunan dalam pelaksanaan Rencana Strategis Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2015—2019, yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2015—2019.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, pencapaian kinerja dari pelaksanaan aktivitas Pusat Pembinaan di Tahun 2018 sebagai berikut.

**Capaian Kinerja Pusat Pembinaan
Tahun Anggaran 2018
(Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018)**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Realisasi	Satuan	%
SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	650	655	Orang	100,77
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	4.008	3.547	Orang	88,50
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1.000	999	Orang	99,90

SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	300	300	Lembaga	100,00
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	75	76	Lembaga	101,33
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	Layanan	100,00

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015, yaitu IKK Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra serta IKK Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anggaran Pusat Pembinaan Tahun Anggaran 2018 sesuai DIPA Nomor: SP DIPA-023.13.1.419008/2018 tanggal 5 Desember 2017 sebesar **Rp26.123.250.000,00** (dua puluh enam miliar seratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) mengalami revisi tujuh kali. Realisasi anggaran Pusat Pembinaan Tahun Anggaran 2018 sebesar **Rp24.868.309.894,00** (dua puluh empat miliar delapan ratus enam puluh delapan juta tiga ratus sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah) atau sebesar **95,20%**.



Jakarta, Januari 2019

Kepala Pusat Pembinaan,

Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.

NIP 196110051988031002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	5
1.4 Isu-Isu Strategis	7
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 12
2.1 Rencana Strategis	12
2.2 Rencana Kinerja Tahunan	15
2.3 Perjanjian Kinerja	16
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 21
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	21
3.1.1 Meningkatkan Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	22
3.1.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	23
3.1.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	26
3.1.2 Meningkatkan Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	29
3.1.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	29
3.1.3 Meningkatkan Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	33

3.1.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya.....	33
3.1.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya.....	37
3.1.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa.....	39
3.1.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker.....	39
3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	41
3.2.1 Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja.....	42
3.2.2 Alokasi dan Realisasi Per Output.....	49
3.2.3 Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis dan Indikator.....	60
BAB IV PENUTUP	72
LAMPIRAN	75
a) Dokumen Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi	
b) Lembar Pengukuran Kinerja sesuai dengan PK Revisi	
c) Rencana Kinerja Tahunan Awal dan Revisi 2018	
d) Matrik Renstra Awal dan Revisi	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matrik Sasaran Strategis Pusat Pembinaan.....	13
Tabel 2.2	Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pembinaan.....	16
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Tahun 2018.....	18
Tabel 2.4	Revisi Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Tahun 2018.....	19
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Pusat Pembinaan Tahun 2018.....	22
Tabel 3.2	Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra, Tahun 2018.....	23
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra, Tahun 2015—2017.....	23
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra, Tahun 2018.....	24
Tabel 3.5	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra, Tahun 2015—2017.....	26
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra, Tahun 2018.....	27
Tabel 3.7	Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia, Tahun 2018.....	29
Tabel 3.8	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia, Tahun 2015—2017.....	29
Tabel 3.9	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia, Tahun 2018.....	30
Tabel 3.10	Predikat Penilaian Hasil UKBI.....	31
Tabel 3.11	UKBI PNPB Pusat Pembinaan, Tahun 2018.....	32
Tabel 3.12	Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali, Tahun 2018.....	33
Tabel 3.13	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2015—2017.....	34
Tabel 3.14	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018.....	34
Tabel 3.15	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2015—2017.....	37
Tabel 3.16	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018.....	37

Tabel 3.17	Capaian Sasaran Strategis Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa, Tahun 2018.....	39
Tabel 3.18	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker, Tahun 2015—2017.....	40
Tabel 3.19	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker, Tahun 2018.....	40
Tabel 3.20	Realisasi Anggaran Pusat Pembinaan, Tahun Anggaran 2018.....	42
Tabel 3.21	Akuntabilitas Keuangan per Jenis Belanja, Tahun 2018.....	43
Tabel 3.22	Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) Pegawai Pusat Pembinaan, Tahun 2018.....	44
Tabel 3.23	Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Pusat Pembinaan, Tahun 2018.....	45
Tabel 3.24	Realisasi Anggaran Belanja Barang Pusat Pembinaan, Tahun 2018.....	47
Tabel 3.25	Realisasi Anggaran Belanja Modal Pusat Pembinaan, Tahun 2018.....	48
Tabel 3.26	Alokasi dan Realisasi per <i>Output</i> Pusat Pembinaan, 2018.....	Tahun 49
Tabel 3.27	Realisasi <i>Output</i> 2022.001, Tahun 2018.....	50
Tabel 3.28	Realisasi <i>Output</i> 2022.002, Tahun 2018.....	52
Tabel 3.29	Realisasi <i>Output</i> 2022.003, Tahun 2018.....	53
Tabel 3.30	Realisasi <i>Output</i> 2022.004, Tahun 2018.....	54
Tabel 3.31	Realisasi <i>Output</i> 2022.007, Tahun 2018.....	55
Tabel 3.32	Realisasi <i>Output</i> 2022.008, Tahun 2018.....	56
Tabel 3.33	Realisasi <i>Output</i> 2022.950, Tahun 2018.....	57
Tabel 3.34	Realisasi <i>Output</i> 2022.951, Tahun 2018.....	59
Tabel 3.35	Realisasi <i>Output</i> 2022.994, Tahun 2018.....	60
Tabel 3.36	Alokasi dan Realisasi per Sasaran Strategis dan Indikator Pusat Pembinaan, Tahun 2018.....	61
Tabel 3.37	Alokasi dan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatkan Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra.....	62
Tabel 3.38	Alokasi dan Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra.....	62
Tabel 3.39	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra, Tahun 2018.....	63
Tabel 3.40	Alokasi dan Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra.....	64
Tabel 3.41	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra, Tahun 2018.....	64

Tabel 3.42	Alokasi dan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia.....	65
Tabel 3.43	Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia, Tahun 2018.....	66
Tabel 3.44	Alokasi dan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali.....	67
Tabel 3.45	Alokasi dan Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya.....	67
Tabel 3.46	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018.....	68
Tabel 3.47	Alokasi dan Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya.....	69
Tabel 3.48	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018.....	69
Tabel 3.49	Alokasi dan Realisasi Sasaran Strategis Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa.....	70
Tabel 3.50	Realisasi Sasaran Strategis Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa, Tahun 2018.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pusat Pembinaan.....	7
Gambar 3.1 Aktivitas Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra, Tahun 2018.....	25
Gambar 3.2 Aktivitas Indikator Kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra, Tahun 2018.....	28
Gambar 3.3 Aktivitas Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia, Tahun 2018.....	31
Gambar 3.4 Aktivitas Indikator Kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018.....	36
Gambar 3.5 Aktivitas Indikator Kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018.....	39



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra, Tahun 2018.....	24
Grafik 3.2	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra, Tahun 2018.....	27
Grafik 3.3	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia, Tahun 2018.....	30
Grafik 3.4	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018.....	35
Grafik 3.5	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018.....	38
Grafik 3.6	Capaian Indikator Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Satker, Tahun 2018.....	40
Grafik 3.7	Realisasi Anggaran Pusat Pembinaan Tahun Anggaran 2018....	42
Grafik 3.8	Alokasi Anggaran Pusat Pembinaan Tahun 2018 dan Tahun 2017.....	43
Grafik 3.9	Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Pusat Pembinaan, Tahun 2018.....	46
Grafik 3.10	Realisasi Anggaran Belanja Barang Pusat Pembinaan, Tahun 2018.....	47
Grafik 3.11	Realisasi Anggaran Belanja Modal Pusat Pembinaan, Tahun 2018.....	49
Grafik 3.12	Realisasi <i>Output</i> 2022.001, Tahun 2018.....	51
Grafik 3.13	Realisasi <i>Output</i> 2022.002, Tahun 2018.....	52
Grafik 3.14	Realisasi <i>Output</i> 2022.003, Tahun 2018.....	53
Grafik 3.15	Realisasi <i>Output</i> 2022.004, Tahun 2018.....	54
Grafik 3.16	Realisasi <i>Output</i> 2022.007, Tahun 2018.....	56
Grafik 3.17	Realisasi <i>Output</i> 2022.008, Tahun 2018.....	57
Grafik 3.18	Realisasi <i>Output</i> 2022.950, Tahun 2018.....	58
Grafik 3.19	Realisasi <i>Output</i> 2022.951, Tahun 2018.....	59
Grafik 3.20	Realisasi <i>Output</i> 2022.994, Tahun 2018.....	60
Grafik 3.21	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra, Tahun 2018.....	63
Grafik 3.22	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra, Tahun 2018.....	65
Grafik 3.23	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia, Tahun 2018.....	66

Grafik 3.24	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018.....	68
Grafik 3.25	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018.....	70
Grafik 3.26	Realisasi Indikator Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Satker, Tahun 2018.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan, baik pengembangan maupun pembinaannya, berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, merupakan amanat dari rakyat Indonesia untuk dilaksanakan secara terarah, terencana, sistematis, dan berkelanjutan oleh pemerintah. Hal tersebut juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia. Sehubungan dengan hal itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membentuk Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai unit utama yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra.

Dalam Struktur Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, tugas-tugas tersebut diemban oleh empat lembaga setingkat eselon II dan satu unit pelaksana teknis setingkat eselon III di daerah (balai/kantor bahasa), yaitu (1) Pusat Pengembangan dan Pelindungan; (2) Pusat Pembinaan; (3) Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, dan (4) Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, serta (5) balai/kantor bahasa di 30 provinsi. Struktur tersebut dibentuk sebagai sistem pendukung dalam pelaksanaan program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia, baik itu di dalam negeri maupun luar negeri.

Kondisi Kebahasaan dan Kesastraan

Sebagaimana kita ketahui bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana pemersatu berbagai suku bangsa dan sebagai sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Sementara itu, dalam kedudukannya sebagai bahasa resmi negara, bahasa Indonesia berfungsi, antara lain, sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar pendidikan, bahasa komunikasi tingkat nasional, bahasa media massa, serta bahasa pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari kondisi tersebut, bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dan strategis.

Hingga saat ini bahasa Indonesia ternyata belum digunakan sesuai dengan kedudukan dan perannya sebagaimana mestinya. Hal itu disebabkan, antara lain oleh kuatnya pengaruh bahasa asing dan adanya pengaruh bahasa daerah dalam penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat serta belum maksimalnya kemampuan masyarakat dalam berbahasa Indonesia. Penggunaan bahasa di media massa dan ruang publik memperlihatkan pergeseran sikap yang cenderung lebih mengutamakan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, daripada bahasa Indonesia. Di samping itu, penggunaan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat masih kental dengan pengaruh bahasa daerah tanpa mempertimbangkan ranah penggunaannya. Kondisi itu memperlihatkan bahwa bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing belum menempati kedudukan dan fungsi masing-masing seperti yang diharapkan.

Di sisi lain pada bidang kesastraan, minat berkarya sastra dan apresiasi masyarakat terhadap sastra masih jauh dari harapan. Belum tingginya frekuensi kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada peningkatan apresiasi sastra, seperti pertunjukan teater atau sayembara penulisan cerpen menunjukkan bahwa sastra belum dipandang sebagai sesuatu yang penting oleh masyarakat. Selain itu, masih rendahnya minat generasi muda dalam membaca karya sastra, menulis puisi, atau bermain drama serta masih jarangnyaj majalah atau media cetak yang memuat karya-karya apresiatif sastra membuktikan bahwa sastra masih dianggap sebagai sesuatu yang asing.

Melihat kondisi terkini penggunaan bahasa dan apresiasi sastra tersebut, harus ada upaya yang terarah dan terencana dari Pusat Pembinaan dalam pembinaan bahasa dan sastra. Dalam upaya pembinaan bahasa, perlu ada keselarasan antara pembinaan terhadap masyarakat pengguna bahasa Indonesia, pembinaan terhadap masyarakat pengguna bahasa daerah, dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam berbahasa asing. Selain itu, dalam upaya pembinaan sastra, perlu ada keselarasan di antara peningkatan sikap apresiatif masyarakat terhadap sastra, peningkatan kemampuan masyarakat dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra, dan penciptaan suasana yang kondusif untuk perkembangan sastra.

1.2 Dasar Hukum

Pusat Pembinaan sebagai salah satu unit Eselon II di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, pada tahun 2018 menyusun Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Tahun 2018 sebagai laporan pertanggungjawaban Pusat

Pembinaan dalam pencapaian target kinerja yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018.

Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018 disusun dengan memperhatikan.

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
- 3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
- 5) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 6) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 7) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 10) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

- 11) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja;
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 15) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa;
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 18) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
- 19) Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2015—2019; dan
- 20) Rencana Strategis Pusat Pembinaan Tahun 2015—2019.

1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bagian keempat, pasal 682 menyatakan Pusat Pembinaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan kebijakan teknis dan pelaksanaan pembinaan bahasa dan sastra. Dalam rangka pelaksanaan tugas sebagaimana tercantum dalam pasal 682, maka sesuai dengan pasal 683, Pusat Pembinaan menyelenggarakan fungsi.

- a. penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pembinaan bahasa dan sastra;
- b. penyusunan program pemasyarakatan, pembelajaran, pengendalian, dan penghargaan bahasa dan sastra;
- c. pelaksanaan pemasyarakatan dan pembelajaran Bahasa dan sastra;
- d. pelaksanaan pembinaan tenaga kebahasaan dan kesastraan serta pengguna bahasa;
- e. pelaksanaan pengendalian dan pemberian penghargaan penggunaan bahasa;
- f. koordinasi dan fasilitasi pemasyarakatan, pembelajaran, pengendalian, dan penghargaan bahasa dan sastra;
- g. pemantauan, evaluasi, dan laporan pelaksanaan pembinaan bahasa dan sastra; dan
- h. pelaksanaan administrasi Pusat.

Secara organisatoris, Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdiri atas satu Kepala Pusat (eselon II), tiga Kepala Bidang (eselon III), dan enam Kepala Subbidang (eselon IV), serta satu Kepala Subbagian Tata Usaha

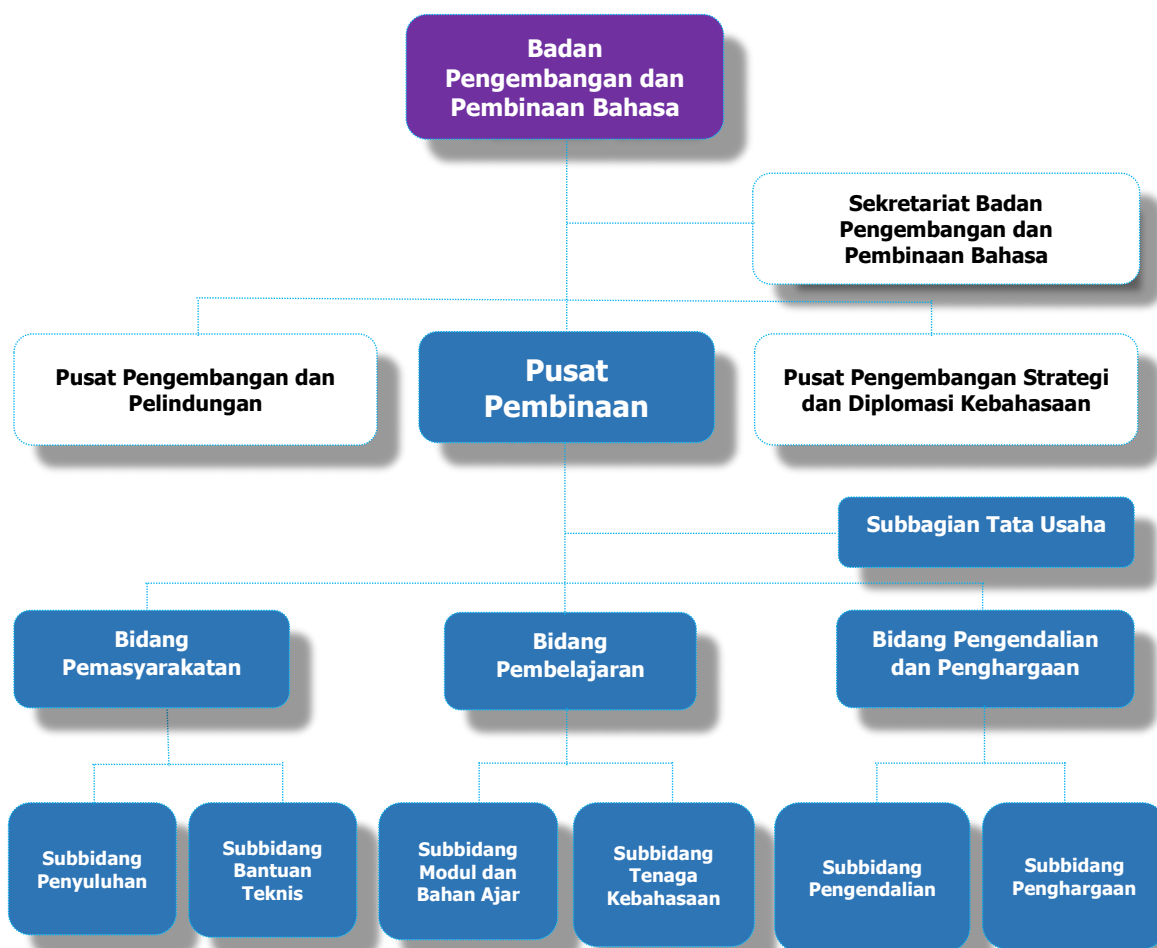
(eselon IV), serta Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti dengan uraian sebagai berikut.

- a. Kepala Pusat Pembinaan,
- b. Kepala Bidang Pemasyarakatan,
- c. Kepala Bidang Pembelajaran,
- d. Kepala Bidang Pengendalian dan Penghargaan,
- e. Kepala Subbidang Penyuluhan,
- f. Kepala Subbidang Bantuan Teknis,
- g. Kepala Subbidang Modul dan Bahan Ajar,
- h. Kepala Subbidang Tenaga Kebahasaan,
- i. Kepala Subbidang Pengendalian,
- j. Kepala Subbidang Penghargaan,
- k. Kepala Subbagian Tata Usaha, dan
- l. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti.

Gambaran Struktur Organisasi Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai berikut.

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Pusat Pembinaan



1.4 Isu-Isu Strategis

Renstra Pusat Pembinaan 2015—2019 disusun berdasarkan beberapa paradigma pembangunan kebahasaan dan kesastraan di bidang pembinaan bahasa dan sastra sebagai berikut.

1) Bahasa sebagai Sarana Berpikir dan Pencerdasan Bangsa

Dalam berbahasa, masyarakat Indonesia secara umum masih menganut budaya tokoh anutan yang sangat kuat. Artinya, perilaku berbahasa tokoh yang dianggap sebagai anutan juga akan diikutinya, lepas dari bahasa yang mereka gunakan itu salah atau benar secara tata bahasa. Jika ternyata perilaku itu menyimpang, budaya anutan ini yang

kemudian mengekalkan kesalahan berbahasa. Dalam banyak hal, kaidah-kaidah berbahasa kemudian di-kesampingkan.

Hal yang juga tidak dapat dielakkan adalah kenyataan bahwa masyarakat Indonesia masih memandang bahwa sesuatu yang datang dari Barat dianggap lebih tinggi nilainya daripada yang datang dari tanah air. Efek globalisasi yang akhirnya memunculkan westernisasi sekarang ini sangat terlihat dan memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia. Tanpa kita sadari pola tersebut memengaruhi gaya hidup masyarakat. Kemahiran berbahasa asing, kepatuhan akan kaidah-kaidah bahasa asing dianggap lebih diutamakan daripada kemahiran berbahasa Indonesia, apalagi bahasa daerah. Kemahiran berbahasa asing memang harus dimiliki masyarakat. Akan tetapi, kemahiran berbahasa Indonesia tidak kalah penting untuk dikuasai agar mampu menjadi manusia Indonesia berkemajuan yang masih tetap berpijak pada karakter dan identitas bangsa.

2) Bahasa sebagai Bahasa Pengantar di Dunia Pendidikan

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 33) menyebutkan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Sementara itu, bahasa daerah yang tersebar di seluruh desa di Indonesia dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam tahap awal pendidikan apabila diperlukan dalam penyampaian pengetahuan dan/atau keterampilan tertentu. Sedangkan bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk men-

dukung kemampuan berbahasa asing peserta didik. Pola penggunaan bahasa dalam dunia pendidikan tersebut merupakan cara pandang dalam rangka mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa Indonesia dan daerah serta memfasilitasi warga negara dalam menguasai bahasa asing. Untuk itu, seluruh elemen ekosistem pendidikan berkepentingan dalam penempatan penggunaan bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing secara proposional.

3) Bahasa sebagai Pembentuk Karakter Bangsa

Dengan bahasa, manusia menyimpan nilai-nilai budaya, bahkan yang berasal dari masa lalu, nilai yang telah teruji dalam perjalanan waktu, baik yang bersifat umum maupun yang khas berupa pandangan hidup. Kesemuanya itu dimungkinkan oleh simbol-simbol dalam bahasa yang merumuskan makna menjadi tertentu dan memelihara makna itu bagi penggunaannya di masa yang akan datang. Tersusunlah perbendaharaan makna yang menjadi keperluan bagi terselenggaranya kehidupan intelektual. Dengan bahasa itu manusia merekonstruksi pengalaman yang sedang dijalani dalam suatu susunan yang terpahami. Simbol-simbol dalam bahasa itu bukan saja menyajikan makna yang dialami oleh perseorangan, melainkan juga menyajikan susunan makna yang terdapat dalam hubungan seseorang dengan lainnya dalam satu masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan nilai yang kompleks, misalnya nilai-nilai yang berkaitan dengan dunia fisik, kehidupan masyarakat, moral, estetika, dan kehidupan religius. Dengan bahasa itu pula manusia menyongsong masa

depannya dengan membuat perencanaan dalam mengubah diri dan lingkungannya. Ini dimungkinkan dengan penggunaan makna dalam tautan baru atau situasi baru sehingga terjadi transfer dan aplikasi makna bagi kepentingan pembuatan pertimbangan dan kesimpulan. Apa yang dimiliki pada masa sekarang dan masa lalu dapat digunakan untuk mempertimbangkan dan menyimpulkan sesuatu yang baru dan yang belum diketahui. Sebagai makhluk sosial, manusia melibatkan bahasa saat berinteraksi dengan sesamanya. Melalui bahasa kita dapat mengetahui budaya dan pola pikir suatu masyarakat. Karakter seseorang tampak dari perilaku berbahasanya.

Hal penting dalam pembentukan karakter bangsa adalah menumbuhkembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Mendongeng adalah salah satu kebiasaan baik yang merupakan tradisi pengajaran tertua dalam dunia pendidikan. Dongeng pula yang menjadi sebab tumbuhnya bahasa dalam evolusi peradaban manusia. Untuk itu, menggunakan dongeng sebagai media pembelajaran dapat membangun pendidikan karakter.

4) Bahasa sebagai Kebanggaan dan Citra Bangsa

Kebanggaan terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam masyarakat akan mendukung citra bangsa karena bahasa memiliki fungsi antara lain.

- a) bahasa sebagai simbol budaya dan nilai kebangsaan,
- b) bahasa sebagai simbol artikulasi negara dan bangsa,
- c) bahasa sebagai sarana eksplorasi etika dan estetika bangsa,

- d) bahasa sebagai eksplorasi keindahan alam dan geografis bangsa, dan
- e) bahasa sebagai bentuk kecintaan hubungan antarsuku bangsa.

5) Bahasa sebagai Pemersatu Bangsa

Bahasa persatuan dan bahasa negara itu sekaligus mencerminkan status atau kedudukan yang dimiliki bahasa Indonesia. Sebagai bahasa persatuan atau bahasa nasional, Bahasa Indonesia antara lain berfungsi sebagai.

- a) lambang kebanggaan dan identitas nasional
- b) alat pemersatu berbagai kelompok etnik yang berbeda latar belakang sosial budaya serta bahasanya, dan
- c) alat perhubungan antarbudaya dan antardaerah.

Sebagai alat pemersatu, bahasa Indonesia pada masa sebelum kemerdekaan telah berhasil membangkitkan dan menggalang semangat nasionalisme dan semangat patriotisme untuk melawan penjajah demi memperjuangkan kemerdekaan. Terlebih lagi setelah Indonesia merdeka, fungsi ketiga bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional itu makin terbukti keampuannya sebagai sarana komunikasi verbal yang efektif dan efisien upaya mempertahankan dan memberdayakan semangat “persatuan dan kesatuan” di antara sesama bangsa Indonesia.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada Tahun 2015—2019 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, kendala yang mungkin timbul, dan penancangan program prioritas yang dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Renstra tersebut juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Pusat Pembinaan.

Berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan capaian Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2016, terdapat indikator kinerja yang belum optimal mendukung sasaran pembangunan yang ingin dicapai, sehingga perlu diubah. Oleh karena itu ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Matrik perubahan Sasaran Strategis Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1

Matrik Sasaran Strategis Pusat Pembinaan

Permendikbud nomor 12 tahun 2018		Permendikbud nomor 22 tahun 2015	
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan
SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pendidik yang Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Pendidik Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Apresiasi Sastra
		Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penyuluhan Bahasa dan Sastra	Jumlah Bahan Penyuluhan Bahasa dan Sastra
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Generasi Muda/Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra
			Jumlah Pengapresiasi Sastra
			Jumlah Penerima Penghargaan Bahasa dan Sastra
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pendidik yang Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Pendidik Teruji Melalui UKBI dengan Predikat Unggul
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Lembaga dan Masyarakat yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Satuan Kerja Pemerintah yang Terbina Penggunaan Bahasanya
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Lembaga dan Masyarakat yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Lembaga Pendidikan yang Terbina Penggunaan Bahasanya
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	Meningkatnya Tata Kelola Layanan Administrasi Pusat	Jumlah Layanan Pengelolaan Administrasi Pusat
Direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan		Meningkatnya Mutu dan Jumlah Lembaga dan Masyarakat yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra

	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra	Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra
--	--	---

Visi

Dengan memperhatikan Renstra Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2015—2019 dan Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2015—2019, tugas dan fungsi Pusat Pembinaan, serta kondisi umum yang ada, ditetapkan visi Pusat Pembinaan sebagai berikut.

“Terbentuknya sikap positif dan apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan sastra Indonesia untuk memperkuat jati diri dan karakter bangsa”

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan misi sebagai berikut.

- 1) meningkatkan sikap positif dan apresiasi masyarakat terhadap penggunaan bahasa dan sastra Indonesia;
- 2) meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan serta mutu pengguna bahasa di berbagai lapisan masyarakat;
- 3) meningkatkan mutu pelayanan informasi dan fasilitasi kebahasaan dan kesastraan;
- 4) meningkatkan mutu penggunaan bahasa melalui pembelajaran bahasa di semua jenis dan jenjang pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan dan kebudayaan; dan
- 5) meningkatkan mutu pembinaan kebahasaan dan kesastraan melalui pelibatan publik dalam meningkatkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

Merujuk pada fokus pembangunan bahasa dan sastra sebagaimana tersebut pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pembinaan, dipilihlah moto Pusat Pembinaan sebagai berikut.

Berbahasa Indonesia dengan cermat, apik, dan santun
untuk keadaban bangsa

2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Dalam pencapaian Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2015—2019, Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai pelaksana tugas pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia memiliki kegiatan dengan nomenklatur Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra tersebut dilaksanakan untuk mendukung Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra yang ada di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Berdasarkan matrik perubahan rencana strategis sebagai hasil ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, maka aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk mendukung kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam jangka waktu lima tahun tertuang dalam Rencana Kerja (Renja) 2015—2019 dan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pusat Pembinaan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2

Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pembinaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Kinerja					
		Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Orang	1600	4.212	1.720	650	1600
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	Orang	4.261	3.152	5.270	4.008	4.261
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Orang	240	240	240	1.000	1.100
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Lembaga	127	263	235	300	127
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Lembaga	3	10	15	75	1
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis Di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	1	1	1

2.3 Perjanjian Kinerja

Program prioritas dan kegiatan prioritas yang dirancang sesuai dengan strukturisasi dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019. Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai pelaksana tugas pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia memiliki kegiatan dengan nomenklatur *Pembinaan Bahasa dan Sastra*. Program tersebut dilaksanakan melalui strategi sebagai berikut.

- 1) Penyediaan tenaga kebahasaan dan kesastraan yang berkualitas dan berkompeten.
- 2) Peningkatan sistem data dan informasi serta standar mutu pembinaan dan pemasyarakatan kebahasaan dan kesastraan yang berbasis riset, terarah, terpadu, dan berkelanjutan.
- 3) Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra yang sistematis, terarah, dan menyeluruh di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4) Penyediaan anggaran pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra yang memadai demi mendukung tercapainya tujuan dan sasaran strategis pendidikan.

Dari berbagai strategi tersebut, Pusat Pembinaan menyusun Perjanjian Kinerja yang disusun dalam bentuk kontrak kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kontrak kinerja berupa penetapan target yang terukur dalam satuan waktu tertentu dan menjadi arah yang setuju dicapai, sebagai landasan setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kontrak kinerja tersebut merupakan

rincian tingkat keterlaksanaan penetapan kinerja berdasarkan rencana strategis, indikator kinerja, serta rencana dan realisasi target setiap tahun, yang ditetapkan dalam prioritas pembangunan. Penetapan Kinerja antara Kepala Pusat Pembinaan dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan.

Pada Tahun 2018, sesuai anggaran Pusat Pembinaan Tahun Anggaran 2018 dengan DIPA Nomor: SP DIPA-023.13.1.419008/2018 tanggal 5 Desember 2017 sebesar Rp26.123.250.000,00 (dua puluh enam miliar seratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) ditetapkan Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2018 sebagai berikut.

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan
Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Lembaga dan Masyarakat yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra	9 Naskah	514.394.000
	Jumlah Satuan Kerja Pemerintah yang Terbina Penggunaan Bahasanya	130 Lembaga	2.764.914.000
	Jumlah Lembaga Pendidikan yang Terbina Penggunaan Bahasanya	170 Lembaga	1.045.054.000
	Jumlah Lembaga Nonpemerintah yang Terbina Penggunaan Bahasanya	75 Lembaga	426.575.000

Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pendidik yang Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Pendidik Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Apresiasi Sastra	1.650 Orang	2.433.223.000
	Jumlah Pendidik Teruji melalui UKBI dengan Predikat Unggul	240 Orang	546.312.000
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra	Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra	202 Naskah	2.214.247.000
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penyuluhan Bahasa dan Sastra	Jumlah Bahan Penyuluhan Bahasa dan Sastra	3 Naskah	160.059.000
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Generasi Muda/Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	3.295 Orang	5.468.410.000
	Jumlah Pengapresiasi Sastra	850 Orang	1.370.947.000
	Jumlah Penerima Penghargaan Bahasa dan Sastra	13 Orang	1.090.592.000
Meningkatnya Tata Kelola Layanan Administrasi Pusat	Jumlah Bulan/Layanan Pengelolaan Administrasi Pusat	12 Bulan	8.088.523.000

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, maka pada Tahun 2018 dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2018 sebagai berikut

Tabel 2.4

Revisi Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
-------------------	----------------------------	--------	----------

SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	650 Orang	2.758.806.000
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	4.008 Orang	7.631.194.000
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1.000 Orang	533.173.000
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	300 Lembaga	3.575.065.000
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	75 Lembaga	318.279.000
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis Di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	8.088.523.000
Direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra	9 Naskah	471.393.000
	Jumlah bahan, modul, dan model pembelajaran bahasa dan sastra	202 Naskah	2.746.817.000

Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Tahun 2018, maka Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra dan IKK Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Dalam pencapaian kinerja yang diamanatkan kepada Pusat Pembinaan Tahun 2015—2019 sasaran strategis ditetapkan dalam upaya pencapaian visi dan misi Pusat Pembinaan. Visi dan misi itulah yang menjadikan tujuan kegiatan yang dilakukan Pusat Pembinaan setiap tahunnya dalam pencapaian sasaran strategis melalui indikator-indikator pencapaian kinerja.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, terdapat perubahan dalam pencapaian kinerja di lingkungan Pusat Pembinaan sebagaimana telah dijelaskan pada Bab II bahwa anggaran Pusat Pembinaan yang pada awalnya dialokasikan untuk Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra dan IKK Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015) direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu, Pusat Pembinaan melakukan penyesuaian dalam sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan pada Tahun 2018.

Pencapaian kinerja Pusat Pembinaan pada tahun 2018 sesuai dengan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 sebagai berikut.

Tabel 3.1

Capaian Kinerja Pusat Pembinaan
Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Realisasi	Satuan	%
SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	650	655	Orang	100,77
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	4.008	3.547	Orang	88,50
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1.000	999	Orang	99,90
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	300	300	Lembaga	100,00
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	75	76	Lembaga	101,33
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	Layanan	100,00

3.1.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018, Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam

Penggunaan Bahasa dan Sastra dicapai melalui dua Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang target dan capaiannya pada Tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan
Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam
Penggunaan Bahasa dan Sastra Tahun 2018**

Tabel 3.2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Capaian	Satuan	%
SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	650	655	Orang	100,77
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	4.008	3.547	Orang	88,50

3.1.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Pada Tahun 2015—2017, IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra dicapai melalui dua IKK berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 sebagai berikut.

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga
Profesional yang Terbina dalam Penggunaan
Bahasa dan Sastra, Tahun 2015--2017**

Tabel 3.3

Sasaran Strategis	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pendidik yang Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra			
Indikator Kinerja	Jumlah Pendidik Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Apresiasi Sastra			
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Orang	7.602	6.217	81,78
2016	Orang	5.812	4.586	78,91
2015	Orang	1.600	867	54,19
Sasaran Strategis	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penyuluhan Bahasa dan Sastra			

Indikator Kinerja		Jumlah Bahan Penyuluhan Bahasa dan Sastra		
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Naskah	14	14	100,00
2016	Naskah	10	10	100,00
2015	Naskah	5	5	100,00

Pencapaian IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra pada Tahun 2018 sebagai berikut.

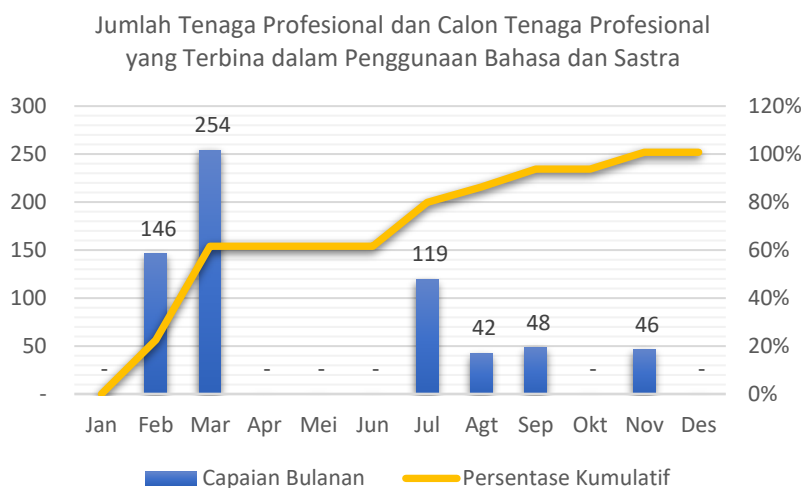
Tabel 3.4

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga
Profesional yang Terbina dalam Penggunaan
Bahasa dan Sastra, Tahun 2018**

Sasaran Strategis	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra			
Indikator Kinerja	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra			
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2018	Orang	650	655	100,77

Grafik 3.1

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga
Profesional yang Terbina dalam Penggunaan
Bahasa dan Sastra, Tahun 2018**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Tenaga Kebahasaan;
- 2) Bimbingan Teknis Fasilitator Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dan Pengelola Tempat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia;
- 3) Bimbingan Teknis Tenaga Literasi: Dalam rangka Gerakan Literasi Nasional (GLN);
- 4) Bimbingan Teknis Calon Tenaga Penyuluh Bahasa dan Sastra;
- 5) Bimbingan Teknis Peningkatan Kemahiran Literasi dan Baca-Tulis; dan
- 6) Bimbingan Teknis Peningkatan Tenaga Penyunting Bahasa.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain disebabkan karena perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain.

- a) Melakukan komunikasi dan koordinasi secara intens dengan para pemangku kepentingan dan calon peserta kegiatan demi lancarnya pelaksanaan kegiatan dan tercapainya target indikator kinerja.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua pihak demi tercapainya target indikator kinerja.

Aktivitas Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga
Profesional yang Terbina dalam Penggunaan
Bahasa dan Sastra, Tahun 2018

Gambar 3.1



3.1.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra

Pada Tahun 2015—2017, IKK Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra dicapai melalui tiga IKK berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5

Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi
Bahasa dan Sastra, Tahun 2015--2017

Sasaran Strategis		Meningkatnya Mutu dan Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra		
Indikator Kinerja		Jumlah Generasi Muda/Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra		
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Orang	10.984	10.346	98,31
2016	Orang	6.430	5.869	99,85
2015	Orang	3.839	3.282	85,49
Sasaran Strategis		Meningkatnya Mutu dan Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra		
Indikator Kinerja		Jumlah Pengapresiasi Sastra		
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Orang	1.631	1.611	98,77
2016	Orang	930	920	98,92
2015	Orang	410	400	97,56
Sasaran Strategis		Meningkatnya Mutu dan Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra		
Indikator Kinerja		Jumlah Penerima Penghargaan Bahasa dan Sastra		
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Orang	68	83	100,00
2016	Orang	53	53	100,00
2015	Orang	12	15	125,00

Pencapaian IKK Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra pada Tahun 2018 sebagai berikut.

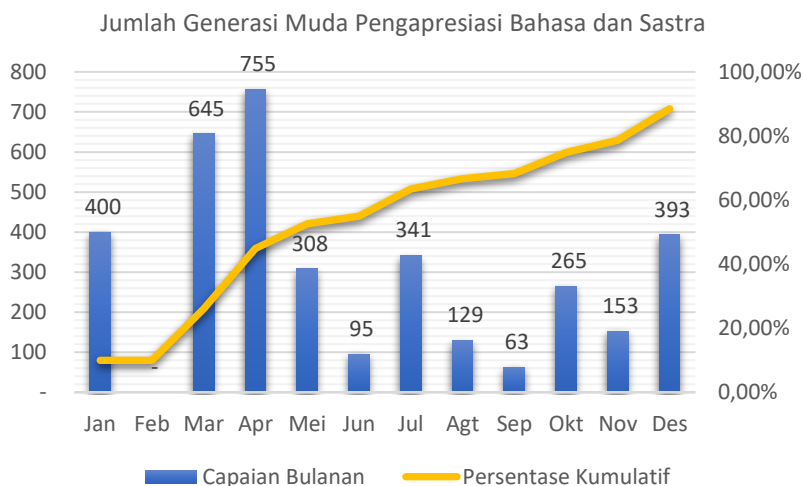
Tabel 3.6

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi
Bahasa dan Sastra, Tahun 2018**

Sasaran Strategis		Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra		
Indikator Kinerja		Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra		
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2018	Orang	4.008	3.547	88,50

Grafik 3.2

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi
Bahasa dan Sastra, Tahun 2018**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Bimbingan Teknis Peningkatan Apresiasi Sastra: Bengkel Sastra bagi Guru;
- 2) Sastrawan Masuk Sekolah di Wilayah 3T;

- 3) Pertemuan Teknis Penulis Bahan Bacaan Literasi: Penyempurnaan Buku Bacaan Literasi 2018;
- 4) Penjurian dan Penentuan Nomine Penerima Penghargaan Adibahasa 2018;
- 5) Pengiriman Sastrawan Berkarya ke Wilayah 3T;
- 6) Layanan Kunjungan ke Badan Bahasa;
- 7) Pemilihan Duta Bahasa 2018;
- 8) Musikalisasi Puisi 2018;
- 9) Forum Diskusi Tenaga Penyuluh Kebahasaan dan Kesastraan dan Lokakarya Eksternal Sertifikasi Tenaga Ahli Bahasa;
- 10) Pemartabatan Bahasa Negara bagi Satuan Dharma Wanita Kemdikbud dalam rangka Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- 11) Anugerah Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan Tahun 2018; dan
- 12) Penghargaan Sastra Badan Bahasa.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain belum efektifnya penyebaran informasi layanan kebahasaan dan kesastraan.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain

- a) Koordinasi dengan Bagian Humas tentang penyebaran informasi kebahasaan dan kesastraan.
- b) Memaksimalkan sumber daya yang ada untuk melayani permintaan masyarakat dalam kebahasaan dan kesastraan.



3.1.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018, Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia dicapai melalui satu IKK yang target dan capaiannya pada Tahun 2018 sebagai berikut.

**Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan
Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji
Kemahiran Bahasa Indonesia, Tahun 2018**

Tabel 3.7

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Capaian	Satuan	%
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1.000	999	Orang	99,90

3.1.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Pada Tahun 2015—2017 IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dicapai melalui satu

IKK berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga
Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran
Bahasa Indonesia, Tahun 2015--2017**

Sasaran Strategis		Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pendidik yang Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra		
Indikator Kinerja		Jumlah Pendidik Teruji melalui UKBI dengan Predikat Unggul		
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Orang	720	735	102,08
2016	Orang	480	530	110,42
2015	Orang	240	241	100,42

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia pada Tahun 2018 sebagai berikut.

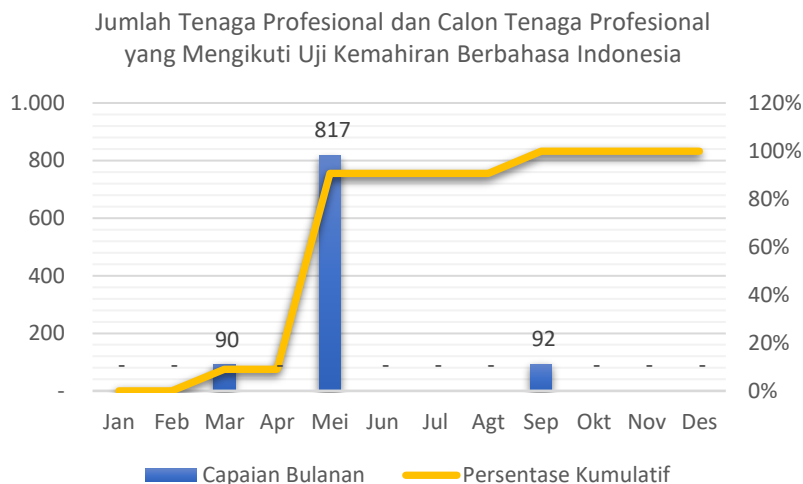
Tabel 3.9

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga
Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran
Bahasa Indonesia, Tahun 2018**

Sasaran Strategis		Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia		
Indikator Kinerja		Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia		
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2018	Orang	1.000	999	99,90

Grafik 3.3

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga
Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran
Bahasa Indonesia, Tahun 2018**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh aktivitas Sosialisasi dan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) bagi Guru di Jadebotabek.

Berdasarkan Pedoman Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), klasifikasi penilaian hasil tesnya sebagai berikut.

Tabel 3.10

Predikat Penilaian Hasil UKBI

No.	Predikat	Nilai
1	Istimewa	725—800
2	Sangat Unggul	641—724
3	Unggul	578—640
4	Madya	482—577
5	Semenjana	405—481
6	Marginal	326—404
7	Terbatas	251—325

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain kurangnya regulasi dan penyebaran informasi

tentang pentingnya kemahiran berbahasa Indonesia pada setiap lapisan masyarakat.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak tentang manfaat dan pentingnya Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.

Aktivitas Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga
Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran
Bahasa Indonesia, Tahun 2018

Gambar 3.3



UKBI PNB

Selain pelaksanaan UKBI dengan dana APBN 2018, pada Tahun 2018 Pusat Pembinaan juga melaksanakan UKBI dengan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) melalui aktivitas kegiatan UKBI Permintaan Lembaga. Sasaran kegiatan UKBI Permintaan Lembaga ini adalah warga negara Indonesia dan warga negara asing di Indonesia dengan berbagai latar belakang profesi (karyawan, pengajar, mahasiswa dan siswa, serta pebisnis). Tujuan Layanan UKBI Permintaan Lembaga ini untuk (1) memberikan layanan kebahasaan dalam bentuk Tes UKBI; (2) mengetahui tingkat kemahiran berbahasa Indonesia; dan (3) permertahanan Bahasa Indonesia di tengah arus globalisasi dunia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penerimaan UKBI PNPB yang dilaksanakan Pusat Pembinaan pada Tahun 2018 sebesar Rp254.645.000,00 (dua ratus lima puluh empat juta enam ratus empat puluh lima ribu rupiah) dari target penerimaan UKBI PNPB Pusat Pembinaan Tahun 2018 sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah). Rincian penerimaan UKBI PNPB Pusat Pembinaan pada Tahun 2018 sebagai berikut.

Tabel 3.11

UKBI PNPB Pusat Pembinaan, Tahun 2018

Bulan	Pelajar/Mahasiswa			Masyarakat Umum			Warga Negara Asing		
	Peserta	Tarif	Jumlah	Peserta	Tarif	Jumlah	Peserta	Tarif	Jumlah
Januari	-	135.000	-	6	300.000	1.800.000	2	1.000.000	2.000.000
Februari	281	135.000	37.935.000	-	300.000	-	2	1.000.000	2.000.000
Maret	285	135.000	38.475.000	36	300.000	10.800.000	4	1.000.000	4.000.000
April	119	135.000	16.065.000	91	300.000	27.300.000	-	1.000.000	-
Mei	145	135.000	19.575.000	117	300.000	35.100.000	2	1.000.000	2.000.000
Juni	8	135.000	1.080.000	1	300.000	300.000	-	1.000.000	-
Juli	3	135.000	405.000	2	300.000	600.000	5	1.000.000	5.000.000
Agustus	1	135.000	135.000	-	300.000	-	13	1.000.000	13.000.000
September	-	135.000	-	6	300.000	1.800.000	-	1.000.000	-
Oktober	-	135.000	-	65	300.000	19.500.000	1	1.000.000	1.000.000
November	5	135.000	675.000	36	300.000	10.800.000	-	1.000.000	-
Desember	-	135.000	-	1	300.000	300.000	3	1.000.000	3.000.000
Jumlah	847	135.000	114.345.000	361	300.000	108.300.000	32	1.000.000	32.000.000

3.1.3 Meningkatkan Jumlah Ruang Publik yang Terkendali

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018, Sasaran Strategis Meningkatkan Jumlah Ruang Publik yang Terkendali dicapai melalui dua indikator kinerja kegiatan

yang target dan capaiannya pada Tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.12

**Capaian Sasaran Strategis
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang
Terkendali, Tahun 2018**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Capaian	Satuan	%
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	300	300	Lembaga	100,00
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	75	76	Lembaga	101,33

3.1.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya

Pada Tahun 2015—2017, IKK Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dicapai melalui dua IKK berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Badan Publik yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2015--2017**

Sasaran Strategis	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Lembaga dan Masyarakat yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra			
Indikator Kinerja	Jumlah Satuan Kerja Pemerintah yang Terbina Penggunaan Bahasanya			
Tahun	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Lembaga	455	426	93,63
2016	Lembaga	335	308	91,94
2015	Lembaga	102	80	78,43
Sasaran Strategis	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Lembaga dan Masyarakat yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra			
Indikator Kinerja	Jumlah Lembaga Pendidikan yang Terbina Penggunaan Bahasanya			

Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Lembaga	170	153	90,00
2016	Lembaga	55	43	78,18
2015	Lembaga	25	13	52,00

Pencapaian IKK Jumlah Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya pada Tahun 2018 sebagai berikut.

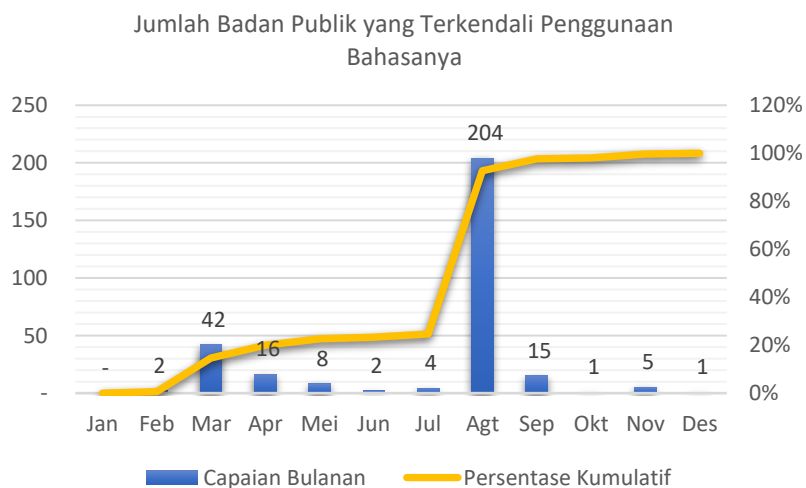
Tabel 3.14

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Badan Publik yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018**

<i>Sasaran Strategis</i>		<i>Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali</i>		
<i>Indikator Kinerja</i>		<i>Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya</i>		
Tahun	Satuan	Target	Capaian	%
2018	Lembaga	300	300	100,00

Grafik 3.4

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Badan Publik yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Semiloka dan Deklarasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik;
- 2) Sosialisasi dan Verifikasi Pengutamaan Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik;
- 3) Sosialisasi dan Verifikasi Pengutamaan Bahasa Negara; Provinsi Nomine Peraih Penghargaan Adibahasa Tahun 2018;
- 4) Sosialisasi Pengutamaan Penggunaan Bahasa Negara pada Lembaga/Instansi Pemerintah di DKI Jakarta;
- 5) Sosialisasi dan Aksi Pengutamaan Bahasa Negara pada Lembaga Pendidikan di DKI Jakarta;
- 6) Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Berbahasa bagi Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha;
- 7) Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Berbahasa bagi Aparatur Pemerintah dan Pemangku Kepentingan di DKI Jakarta;
- 8) Fasilitasi Layanan Bantuan Teknis Kebahasaan dan Kesastraan pada Lembaga/Instansi (Pengiriman Narasumber);
- 9) Fasilitasi Layanan Bantuan Teknis Tenaga Ahli Bahasa dan Saksi Ahli Bahasa pada Lembaga/Instansi;
- 10) Penjaminan Mutu Tempat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (TUKBI); dan
- 11) Layanan Sosialisasi dan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Permintaan Lembaga.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja antara

lain perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan yang berbeda dengan yang sudah direncanakan pada awal tahun.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait serta memperkuat regulasi dalam pelaksanaan kegiatan.

Aktivitas Indikator Kinerja
Jumlah Badan Publik yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018

Gambar 3.4



3.1.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya

Pada Tahun 2015—2017 IKK Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dicapai melalui satu Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.15

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Badan Swasta yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2015--2017**

Sasaran Strategis		Meningkatnya Mutu dan Jumlah Lembaga dan Masyarakat yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra		
Indikator Kinerja		Jumlah Lembaga Nonpemerintah yang Terbina Penggunaan Bahasanya		
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Lembaga	28	31	110,71
2016	Lembaga	13	16	123,08
2015	Lembaga	3	6	200,00

Pencapaian IKK Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya pada Tahun 2018 sebagai berikut.

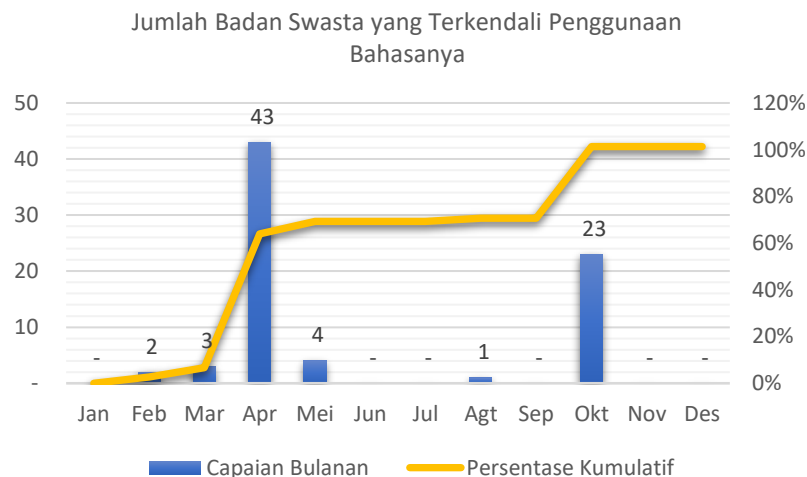
Tabel 3.16

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Badan Swasta yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018**

Sasaran Strategis		Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali		
Indikator Kinerja		Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya		
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2018	Lembaga	75	76	101.33

Grafik 3.5

**Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Badan Swasta yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Audiensi Pengutamaan Bahasa Negara dengan Pemangku Kepentingan (Lembaga/Badan Publik);
- 2) Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Berbahasa bagi Insan Media Massa;
- 3) Safari Bahasa Media Massa;
- 4) Lokakarya Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Massa.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain terbatasnya sasaran dari pelaksanaan kegiatan.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain memperkuat kerja sama dengan pihak-pihak terkait terutama badan swasta yang berhubungan langsung dengan masyarakat seperti media massa.

Gambar 3.5

Jumlah Badan Swasta yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018



3.1.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018, Sasaran Strategis Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa dicapai melalui satu indikator kinerja kegiatan yang target dan capaiannya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Capaian Sasaran Strategis
Terselenggaranya Layanan Dukungan
Manajemen Teknis di Lingkungan
Badan Bahasa, Tahun 2018

Tabel 3.17

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Capaian	Satuan	%
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	Layanan	100,00

3.1.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker

Pada Tahun 2015—2017, IKK Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker dicapai melalui satu IKK berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.18

**Capaian Indikator Kinerja
Layanan Dukungan Manajemen Satker,
Tahun 2015--2017**

Sasaran Strategis		Meningkatnya Tata Kelola Layanan Administrasi Pusat		
Indikator Kinerja		Jumlah Layanan Pengelolaan Administrasi Pusat		
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Bulan	12	12	100,00
2016	Bulan	12	12	100,00
2015	Bulan	12	12	100,00

Pencapaian IKK Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker pada Tahun 2018 sebagai berikut.

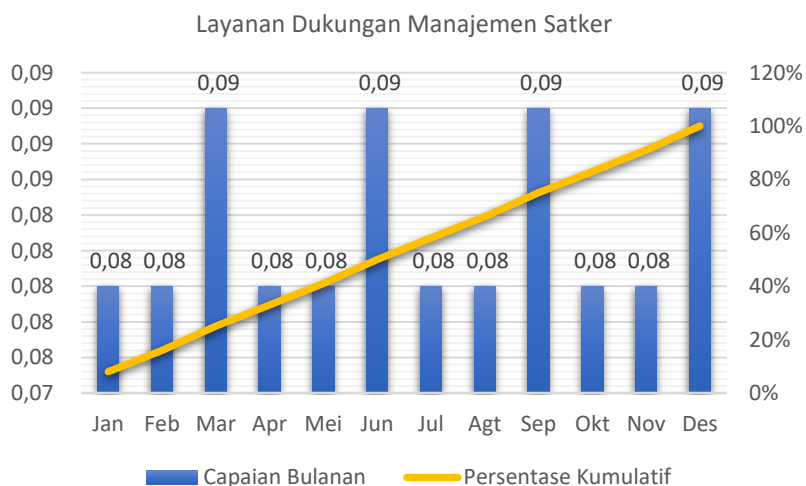
Tabel 3.19

**Capaian Indikator Kinerja
Layanan Dukungan Manajemen Satker,
Tahun 2018**

Sasaran Strategis		Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis Di Lingkungan Badan Bahasa		
Indikator Kinerja		Layanan Dukungan Manajemen Satker		
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2018	Layanan	1	1	100,00

Grafik 3.6

**Capaian Indikator Kinerja
Layanan Dukungan Manajemen Satker,
Tahun 2018**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh aktivitas sebagai berikut

- 1) Layanan Dukungan Manajemen Eselon I;

- 2) Layanan Internal (Overhead); dan
- 3) Layanan Perkantoran.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain keterbatasan sumber daya untuk pengelolaan ketatausahaan serta pemahaman mengenai aplikasi-aplikasi di ketatausahaan.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain perekrutan Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri (PPNPN) serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk peningkatan kompetensi pegawai.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

Pusat Pembinaan merupakan salah satu satker mandiri di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada awal Tahun Anggaran 2018, Pusat Pembinaan memperoleh alokasi anggaran APBN sebesar Rp26.123.250.000,00 (dua puluh enam miliar seratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). Pada Tahun Anggaran 2018, DIPA Pusat Pembinaan mengalami tujuh kali revisi. Hal itu dilakukan disebabkan kebijakan di lingkungan Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan akibat beberapa kebijakan pemerintah.

Kondisi yang tertuang dalam laporan ini adalah kondisi DIPA Pusat Pembinaan pada Revisi ke-7, yaitu pada tanggal 27 November 2018 dengan jumlah anggaran akhir sebesar Rp26.123.250.000,00 (dua puluh enam miliar seratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). Anggaran tersebut kemudian dialokasikan ke dalam sembilan *output*

sebagai pendukung pencapaian kinerja dari penetapan kinerja yang terdapat pada Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Tahun 2018. Realisasi anggaran Pusat Pembinaan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp24.868.309.894,00 (dua puluh empat miliar delapan ratus enam puluh delapan juta tiga ratus sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah) atau sebesar 95,20%.

Tabel 3.20

Realisasi Anggaran Pusat Pembinaan
Tahun Anggaran 2018

Alokasi 26.123.250.000			
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	296.617.336	296.617.336	1,14%
Februari	714.713.426	1.011.330.762	3,87%
Maret	2.141.907.560	3.153.238.322	12,07%
April	2.668.054.368	5.821.292.690	22,28%
Mei	1.648.352.272	7.469.644.962	28,59%
Juni	713.292.866	8.182.937.828	31,32%
Juli	3.454.788.867	11.637.726.695	44,55%
Agustus	2.361.212.876	13.998.939.571	53,59%
September	3.058.443.167	17.057.382.738	65,30%
Oktober	3.397.731.322	20.455.114.060	78,30%
November	2.346.895.815	22.802.009.875	87,29%
Desember	2.066.300.019	24.868.309.894	95,20%

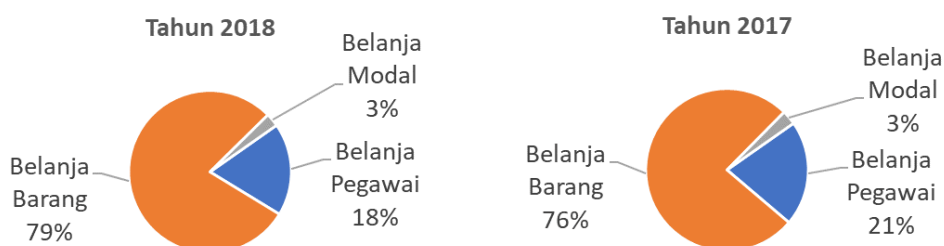
Grafik 3.7

Realisasi Anggaran Pusat Pembinaan
Tahun Anggaran 2018

3.2.1 Alokasi dan Realisasi Per Belanja

Pelaksanaan kegiatan dan aktivitas Tahun 2018 yang dilaksanakan Pusat Pembinaan menjadi target dalam proses penyerapan anggaran sebesar Rp26.123.250.000,00 (dua puluh enam miliar seratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). Alokasi anggaran Pusat Pembinaan Tahun 2018 dan 2017 dalam mengelola tiga jenis belanja, yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal sebagai berikut

Grafik 3.8

Alokasi Anggaran Pusat Pembinaan
Tahun 2018 dan Tahun 2017

Akuntabilitas keuangan ketiga jenis belanja tersebut pada Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21

Akuntabilitas Keuangan per Jenis Belanja,
Tahun 2018

No.	Jenis Belanja	Pagu Awal	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	4.814.377.000	4.338.433.024	90,11
2	Belanja Barang	20.616.713.000	19.839.321.590	96,23
3	Belanja Modal	692.160.000	690.555.280	99,77
Total		26.123.250.000	24.868.309.894	95,20

Belanja Pegawai

Layanan penguatan tata kelola kelembagaan Pusat Pembinaan didukung dari jumlah pegawai di lingkungan Pusat Pembinaan. Hal tersebut dapat terlihat pada bagan

Organisasi Pusat Pembinaan dan penjelasannya pada Bab I. Berdasarkan Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) Pusat Pembinaan Tahun 2018 diketahui jumlah pegawai Pusat Pembinaan sebagai berikut.

Tabel 3.22

Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) Pegawai Pusat Pembinaan, Tahun 2018

No.	Nama	NIP	Pangkat	Gol.
1	Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.	196110051988031002	Pembina Utama Madya	IV/d
2	Dra. Meity Taqdir Qodratillah, M.Hum.	196105091989032002	Pembina Tk. 1	IV/b
3	Drs. Sry Satriya Tjatur Wisnu Sasangka, M.Pd.	196302221988031003	Pembina Tk. 1	IV/b
4	Drs. Agus Sri Danardana, M.Hum.	195910231988031002	Pembina	IV/a
5	Drs. Amran Purba, M.Hum.	196102111987031003	Pembina	IV/a
6	Dra. Nurweni Saptawuryandari	196201221988032002	Pembina	IV/a
7	Dr. Tengku Syarfina, S.S., M.Hum.	196205092001122001	Pembina	IV/a
8	Dra. Ebah Suhaebah, M.Hum.	196212071988122001	Pembina	IV/a
9	Dra. Exti Budihastuti, M.Pd.	196610271995122001	Pembina	IV/a
10	Dra. Ovi Soviaty Rivay, M.Pd.	196703121993032002	Pembina	IV/a
11	Maryanto, M.Hum.	197005031993031002	Pembina	IV/a
12	Luh Anik Mayani, M.Hum.	197810032001122001	Pembina	IV/a
13	Drs. Isdiarto	196110041993031001	Penata Tk. 1	III/d
14	Dra. Yenida	196205041989102001	Penata Tk. 1	III/d
15	Sunarko, S.E.	196301011981021002	Penata Tk. 1	III/d
16	Dra. Nur Hayati	196207061988122002	Penata Tk. 1	III/d
17	Dra. Martha Lena Adriana M.	196303231988032002	Penata Tk. 1	III/d
18	Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.	196801201993032002	Penata Tk. 1	III/d
19	Setyo Untoro, S.S., M.Hum.	196802232001121001	Penata Tk. 1	III/d
20	Arie Andrasyah Isa, M.Hum.	197301031998031001	Penata Tk. 1	III/d
21	Henri Retnadi, S.Sos.	197303152005011002	Penata Tk. 1	III/d
22	Widowati Sumardi, S.Pd.	197305222006042002	Penata Tk. 1	III/d
23	Ninawati Syahrul, S.Pd.	196908082003122010	Penata Tk. 1	III/d
24	Hidayat Widiyanto, S.S.	197410142006041001	Penata Tk. 1	III/d
25	Sri Kusuma Winahyu, S.S.	197506042005012001	Penata Tk. 1	III/d
26	Kity Karenisa, S.S.	197603102001122002	Penata Tk. 1	III/d
27	Raden Muhamad Sunny, S.Pd.	197606272005011002	Penata Tk. 1	III/d
28	Kaniah, S.Pd.	197809272005012002	Penata Tk. 1	III/d
29	Ni Putu Ayu Widari, S.Pd.	198008042006042001	Penata Tk. 1	III/d
30	Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.	198009232005012001	Penata Tk. 1	III/d
31	Esra Nelvi Siagian, S.Pd.	197405302005012003	Penata	III/c
32	Wenny Oktavia, S.S.	197410072001122002	Penata	III/c
33	Akik Takjudin, S.Pd.	197507122006041001	Penata	III/c
34	Sulastri, S.S.	197810162005012002	Penata	III/c
35	Doni Arief Rifhani Harits, S.H.	198011222006041004	Penata	III/c
36	Retno Utami, M.Hum.	198204162010122002	Penata	III/c
37	Eko Marini, M.Hum.	198208112010122002	Penata	III/c
38	Riswanto, S.S.	198212162009121002	Penata	III/c
39	Riza Sukma, S.S.	198306152009121004	Penata	III/c
40	Sutini	196408241985032002	Penata Muda Tk. 1	III/b
41	Kasmawati	197308071994032002	Penata Muda Tk. 1	III/b
42	Triyono Hari Wibowo, A.Md.	197804242006041001	Penata Muda Tk. 1	III/b
43	Ladislaus Laga Monang, S.Sos.	197907212010121001	Penata Muda Tk. 1	III/b

44	Laveta Pamela Rianas, S.S.	198804232010122006	Penata Muda Tk. 1	III/b
45	Ahmad Khoironi Arianito, S.Hum., M.A.	198904262015041002	Penata Muda Tk. 1	III/b
46	Supriyadi, A.Md	197911192006041002	Penata Muda	III/a
47	Dian Afdiana, S. Kom	198105152015042001	Penata Muda	III/a
48	Rizki Sjabandi, S.E.	198106112015041001	Penata Muda	III/a
49	Dewi Susilowati, S.E.	198202092015042001	Penata Muda	III/a
50	Saefu Zaman, S.Pd.	198803282018011001	Penata Muda	III/a
51	Muhamad Sanjaya, S. Pd.	199006252015041001	Penata Muda	III/a
52	Endah Nur Fatimah, S. Pd.	199012272015042002	Penata Muda	III/a
53	Pradicta Nurhuda, S.Pd.	199106102018011005	Penata Muda	III/a
54	Anis Rahmawati, S.Pd.	199106182018012001	Penata Muda	III/a
55	Arvynda Permatasari, S. Pd.	199203282015042003	Penata Muda	III/a
56	Anto, S.S.	199208152018011001	Penata Muda	III/a
57	Wena Wirakasih, S.Pd.I	199212122018012004	Penata Muda	III/a
58	Novi Sylvia, S.Pd.	199408172018012006	Penata Muda	III/a
59	Febyasti Davela Ramadini, S.S.	199502262018012001	Penata Muda	III/a
60	Ajeng Rahayu Tjaraka, S.Hum.	199505162018012003	Penata Muda	III/a
61	Idris Ridwan	197012122005011001	Pengatur Tk. 1	II/d
62	Ade Kurniawan	197610032003121001	Pengatur Tk. 1	II/d
63	Tuti Wibowo	198406072005012001	Pengatur Tk. 1	II/d
64	Fitri Kurniawati, A.Md.	198704072010122003	Pengatur Tk. 1	II/d
65	Dasmu	196206071988031000	Pengatur	II/c
66	Nanidesi Eka Setiyawati, A. Md.	198412152015042001	Pengatur	II/c

Dari 66 jumlah pegawai tersebut terdapat 12 orang Golongan IV, 48 orang Golongan III, dan 6 orang Golongan II. Pada Tahun 2018, dalam pengelolaan biaya gaji dan tunjangan yang terdapat pada Belanja Pegawai diperlukan anggaran sebesar Rp4.814.377.000,00 (empat miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah).

Sampai dengan 31 Desember 2018, realisasi anggaran belanja pegawai sebesar Rp4.338.433.024,00 (empat miliar tiga ratus tiga puluh delapan juta empat ratus tiga puluh tiga ribu dua puluh empat rupiah) atau jika dipersentasekan sebesar 90,11%. Rincian realisasi anggaran belanja pegawai pada Tahun 2018 sebagai berikut.

Tabel 3.23

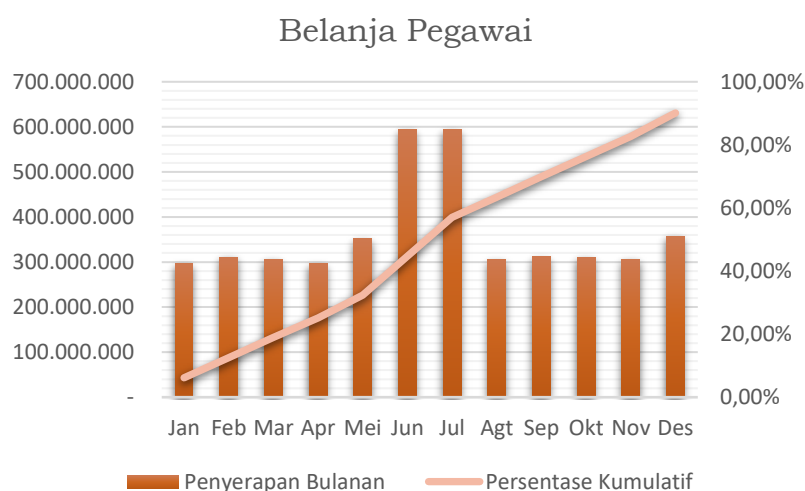
**Realisasi Anggaran Belanja Pegawai
Pusat Pembinaan, Tahun 2018**

Jenis	Belanja Pegawai
-------	-----------------

Alokasi	4.814.377.000		
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	296.617.336	296.617.336	6,16%
Februari	310.859.357	607.476.693	12,62%
Maret	305.632.037	913.108.730	18,97%
April	295.809.262	1.208.917.992	25,11%
Mei	351.404.174	1.560.322.166	32,41%
Juni	593.492.728	2.153.814.894	44,74%
Juli	593.478.380	2.747.293.274	57,06%
Agustus	305.327.518	3.052.620.792	63,41%
September	311.869.622	3.364.490.414	69,88%
Oktober	310.422.453	3.674.912.867	76,33%
November	305.896.885	3.980.809.752	82,69%
Desember	357.623.272	4.338.433.024	90,11%

Grafik 3.9

Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Pusat Pembinaan, Tahun 2018



Belanja Barang

Belanja barang yang dikelola Pusat Pembinaan pada Tahun Anggaran 2018, menitikberatkan kepada biaya pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan di Pusat Pembinaan yang tersebar dalam sembilan *output*, baik biaya pendukung maupun biaya prioritas kegiatan dan aktivitas, serta operasional pengelolaannya.

Pada awal Tahun 2018, biaya yang dianggarkan untuk kegiatan dan aktivitas yang terinput dalam belanja barang adalah sebesar Rp20.616.713.000,00 (dua puluh miliar enam

ratus enam belas juta tujuh ratus tiga belas ribu rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2018, realisasi belanja barang adalah Rp19.839.321.590,00 (sembilan belas miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh satu ribu lima ratus sembilan puluh rupiah) atau sebesar 96,23%.

Perkembangan realisasi belanja barang Pusat Pembinaan pada Tahun 2018 sebagai berikut.

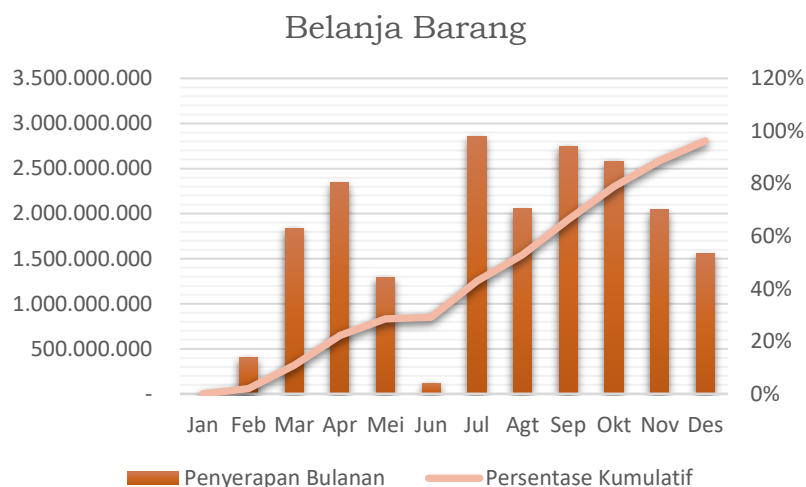
Tabel 3.24

**Realisasi Anggaran Belanja Barang
Pusat Pembinaan, Tahun 2018**

Jenis Belanja Barang			
Alokasi		20.616.713.000	
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	403.854.069	403.854.069	1,96%
Maret	1.836.275.523	2.240.129.592	10,87%
April	2.341.611.350	4.581.740.942	22,22%
Mei	1.296.948.098	5.878.689.040	28,51%
Juni	119.800.138	5.998.489.178	29,10%
Juli	2.861.310.487	8.859.799.665	42,97%
Agustus	2.055.885.358	10.915.685.023	52,95%
September	2.746.573.545	13.662.258.568	66,27%
Oktober	2.582.680.369	16.244.938.937	78,79%
November	2.040.998.930	18.285.937.867	88,69%
Desember	1.553.383.723	19.839.321.590	96,23%

Grafik 3.10

**Realisasi Anggaran Belanja Barang
Pusat Pembinaan, Tahun 2018**



Belanja Modal

Alokasi belanja modal didasarkan pada kebutuhan akan sarana dan prasarana di lingkungan Pusat Pembinaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada Tahun 2018.

Proses belanja modal tersebut dilaksanakan melalui *e-catalogue* LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) dan melalui rekanan lainnya yang menyediakan jasa sesuai kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Pembinaan pada Tahun 2018.

Anggaran belanja modal Pusat Pembinaan di Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp692.160.000,00 (enam ratus lima puluh enam juta rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2018, realisasi belanja modal adalah Rp690.555.280,00 (enam ratus sembilan puluh juta lima ratus lima puluh lima ribu dua ratus delapan puluh rupiah) atau sebesar 99,77%.

Perkembangan realisasi belanja modal Pusat Pembinaan pada Tahun 2018 sebagai berikut.

Tabel 3.25

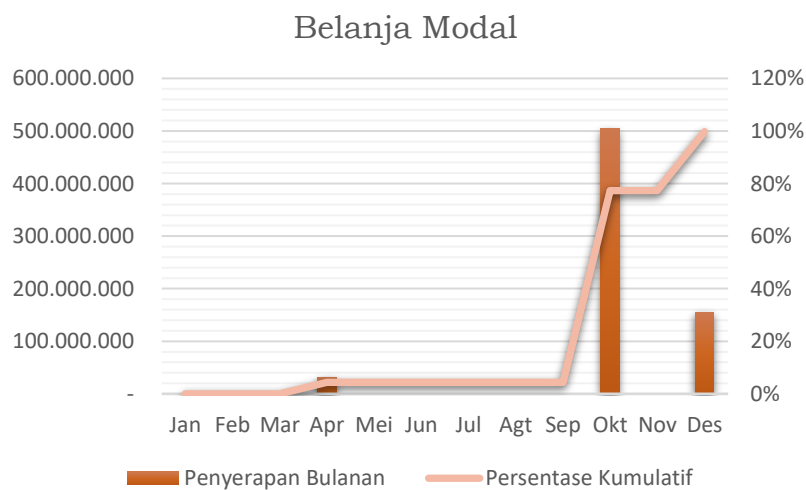
**Realisasi Anggaran Belanja Modal
Pusat Pembinaan, Tahun 2018**

Jenis	Belanja Modal
-------	---------------

Alokasi	692.160.000		
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	-	-	0%
Maret	-	-	0%
April	30.633.756	30.633.756	4,43%
Mei	-	30.633.756	4,43%
Juni	-	30.633.756	4,43%
Juli	-	30.633.756	4,43%
Agustus	-	30.633.756	4,43%
September	-	30.633.756	4,43%
Oktober	504.628.500	535.262.256	77,33%
November	-	535.262.256	77,33%
Desember	155.293.024	690.555.280	99,77%

Grafik 3.11

Realisasi Anggaran Belanja Modal Pusat Pembinaan, Tahun 2018



3.2.2 Alokasi dan Realisasi Per Output

Sampai 31 Desember 2018, realisasi anggaran Pusat Pembinaan di Tahun Anggaran 2018 adalah 95,20% atau total penyerapan anggaran sebesar Rp24.868.309.894,00

(dua puluh empat miliar delapan ratus enam puluh delapan juta tiga ratus sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah) dari Rp26.123.250.000,00 (dua puluh enam miliar seratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran berdasarkan *output* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.26

Alokasi dan Realisasi per *Output*
Pusat Pembinaan, Tahun 2018

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	%
023.13.10	Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra	26.123.250.000	24.868.309.894	95,20
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	26.123.250.000	24.868.309.894	95,20
2022.001	Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	4.350.482.000	4.294.626.263	98,72
2022.002	Bahan Bacaan Pengayaan Pelajaran Bahasa Indonesia	4.243.451.000	3.824.495.729	90,13
2022.003	Wilayah Terbina Penggunaan Bahasa di Ruang Publik	2.172.626.000	2.097.961.000	96,56
2022.004	Badan Publik Terbina Penggunaan Bahasa	1.825.236.000	1.776.562.113	97,33
2022.007	Mitra Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan	4.768.479.000	4.677.433.519	98,09
2022.008	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Pembinaan Bahasa dan Sastra	674.453.000	654.523.050	97,05
2022.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1.360.536.000	1.298.320.774	95,43
2022.951	Layanan Internal (Overhead)	692.160.000	690.555.280	99,77
2022.994	Layanan Perkantoran	6.035.827.000	5.553.832.166	92,01

2022.001 Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia

Aktivitas-aktivitas dalam *output* ini merupakan dukungan untuk indikator kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra, Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra, dan Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji

Kemahiran Berbahasa Indonesia. Alokasi anggaran yang diberikan untuk *output* ini sebesar Rp4.350.482.000,00 (empat miliar tiga ratus lima puluh juta tiga ratus lima puluh ribu empat ratus delapan puluh dua rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2018, *output* ini telah menyerap anggaran sebesar Rp4.294.626.263,00 (empat miliar dua ratus sembilan puluh empat juta enam ratus dua puluh enam ribu dua ratus enam puluh tiga rupiah) atau sebesar 98,72%.

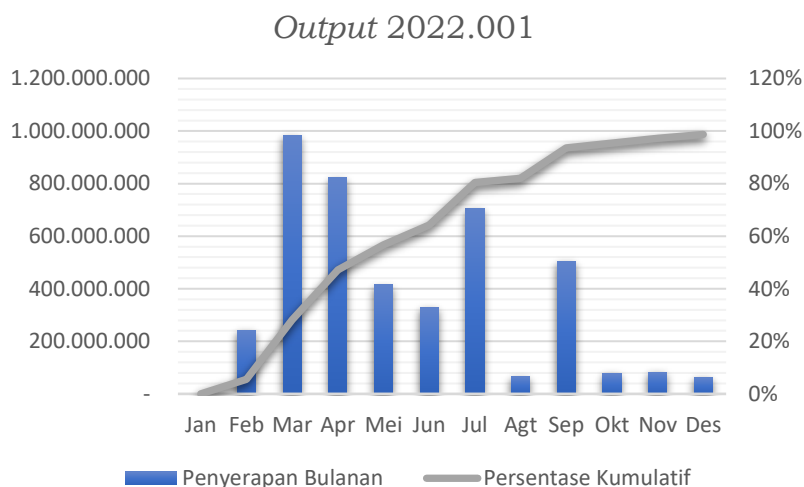
Tabel 3.27

Realisasi Output 2022.001, Tahun 2018

Output 2022.001			
Alokasi 4.350.482.000			
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	242.994.000	242.994.000	5,59%
Maret	983.626.200	1.226.620.200	28,20%
April	823.648.263	2.050.268.463	47,13%
Mei	415.215.000	2.465.483.463	56,67%
Juni	328.692.500	2.794.175.963	64,23%
Juli	705.895.000	3.500.070.963	80,45%
Agustus	66.567.000	3.566.637.963	81,98%
September	505.046.000	4.071.683.963	93,59%
Oktober	77.548.600	4.149.232.563	95,37%
November	82.743.200	4.231.975.763	97,28%
Desember	62.650.500	4.294.626.263	98,72%

Grafik 3.12

Realisasi Output 2022.001, Tahun 2018



2022.002 Bahan Bacaan Pengayaan Pelajaran Bahasa Indonesia

Aktivitas-aktivitas dalam *output* ini merupakan dukungan untuk indikator kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra. Alokasi anggaran yang diberikan untuk *output* ini sebesar Rp4.243.451.000,00 (empat miliar dua ratus empat puluh tiga juta empat ratus lima puluh satu ribu rupiah).

Sampai dengan 31 Desember 2018, *output* ini telah menyerap anggaran sebesar Rp3.824.495.729,00 (tiga miliar delapan ratus dua puluh empat juta empat ratus sembilan puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh sembilan rupiah) atau sebesar 90,13%.

Tabel 3.28

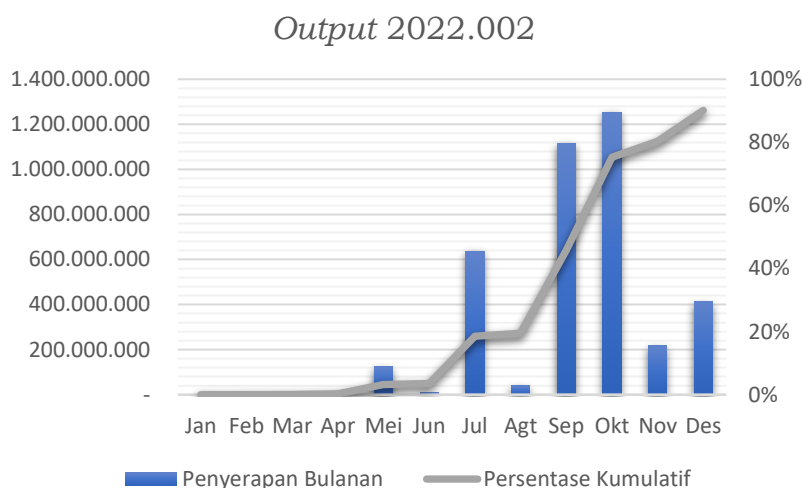
Realisasi *Output* 2022.002, Tahun 2018

<i>Output</i>	2022.002
Alokasi	4.243.451.000

Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	-	-	0%
Maret	1.485.000	1.485.000	0,03%
April	10.935.000	12.420.000	0,29%
Mei	124.658.104	137.078.104	3,23%
Juni	11.720.000	148.798.104	3,51%
Juli	637.494.000	786.292.104	18,53%
Agustus	39.307.500	825.599.604	19,46%
September	1.115.983.125	1.941.582.729	45,75%
Oktober	1.254.003.000	3.195.585.729	75,31%
November	216.349.000	3.411.934.729	80,40%
Desember	412.561.000	3.824.495.729	90,13%

Grafik 3.13

Realisasi Output 2022.002, Tahun 2018



2022.003 Wilayah Terbina Penggunaan Bahasa di Ruang Publik

Aktivitas-aktivitas dalam *output* ini merupakan dukungan untuk indikator kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra dan Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya. Alokasi anggaran yang diberikan untuk *output* ini sebesar Rp2.172.626.000,00 (dua miliar seratus tujuh puluh dua juta enam ratus dua puluh enam ribu rupiah). Sampai 31 Desember 2018, *output* ini telah menyerap anggaran sebesar Rp2.097.961.000,00

(dua miliar sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh satu ribu rupiah) atau sebesar 96,56%.

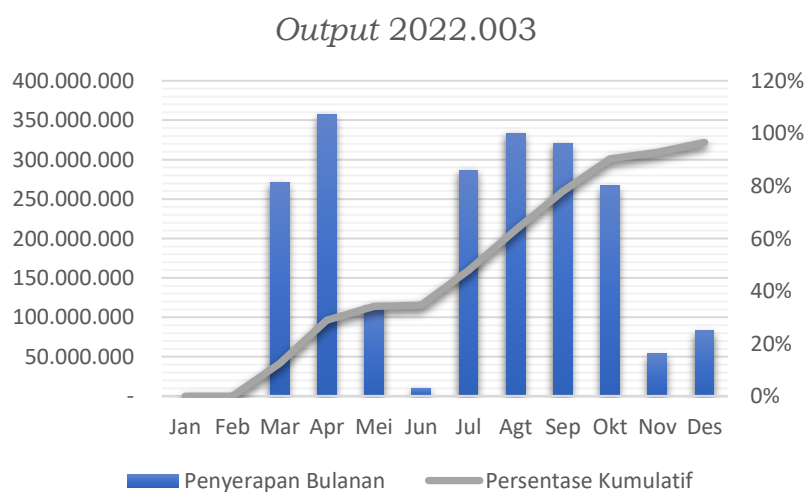
Tabel 3.29

Realisasi Output 2022.003, Tahun 2018

Output 2022.003			
Alokasi	2.172.626.000		
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	-	-	0%
Maret	271.466.200	271.466.200	12,49%
April	357.081.900	628.548.100	28,93%
Mei	114.791.200	743.339.300	34,21%
Juni	10.271.500	753.610.800	34,69%
Juli	286.771.400	1.040.382.200	47,89%
Agustus	333.471.400	1.373.853.600	63,23%
September	320.566.200	1.694.419.800	77,99%
Oktober	267.097.000	1.961.516.800	90,28%
November	53.640.000	2.015.156.800	92,75%
Desember	82.804.200	2.097.961.000	96,56%

Grafik 3.14

Realisasi Output 2022.003, Tahun 2018



2022.004 Badan Publik Terbina Penggunaan Bahasa

Aktivitas-aktivitas dalam *output* ini merupakan dukungan untuk indikator kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dan Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya. Alokasi

anggaran yang diberikan untuk *output* ini sebesar Rp1.825.236.000,00 (satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta dua ratus tiga puluh enam ribu rupiah).

Sampai dengan 31 Desember 2018, *output* ini telah menyerap anggaran sebesar Rp1.776.562.113,00 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta lima ratus enam puluh dua ribu seratus tiga belas rupiah) atau sebesar 97,33%.

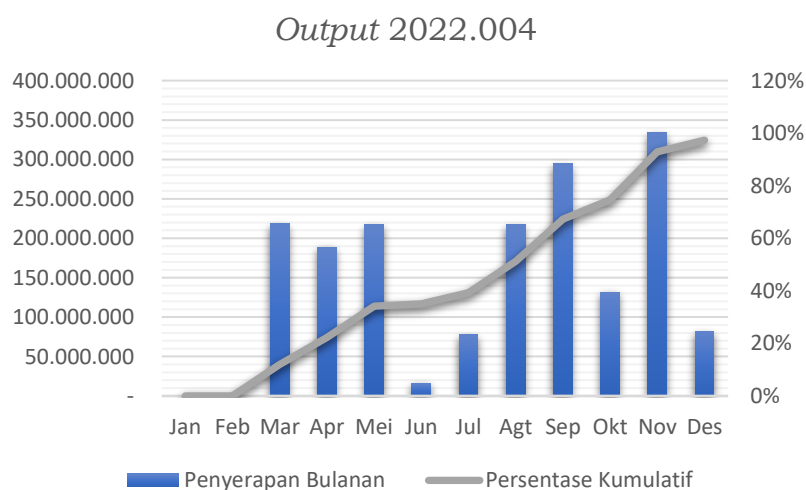
Tabel 3.30

Realisasi Output 2022.004, Tahun 2018

Output 2022.004			
Alokasi 1.825.236.000			
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	-	-	0%
Maret	218.304.600	218.304.600	11,96%
April	188.469.300	406.773.900	22,29%
Mei	216.855.600	623.629.500	34,17%
Juni	16.249.500	639.879.000	35,06%
Juli	77.614.952	717.493.952	39,31%
Agustus	217.214.789	934.708.741	51,21%
September	294.611.700	1.229.320.441	67,35%
Oktober	131.686.300	1.361.006.741	74,57%
November	333.939.772	1.694.946.513	92,86%
Desember	81.615.600	1.776.562.113	97,33%

Grafik 3.15

Realisasi Output 2022.004, Tahun 2018



2022.007 Mitra Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan

Aktivitas-aktivitas dalam *output* ini merupakan dukungan untuk indikator kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra dan Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya. Alokasi anggaran yang diberikan untuk *output* ini sebesar Rp4.768.479.000,00 (empat miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).

Sampai dengan 31 Desember 2018, *output* ini telah menyerap anggaran sebesar Rp4.677.433.519,00 (empat miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus sembilan belas rupiah) atau sebesar 98,09%.

Perkembangan realisasi anggaran *output* 2022.007 pada Tahun 2018 sebagai berikut.

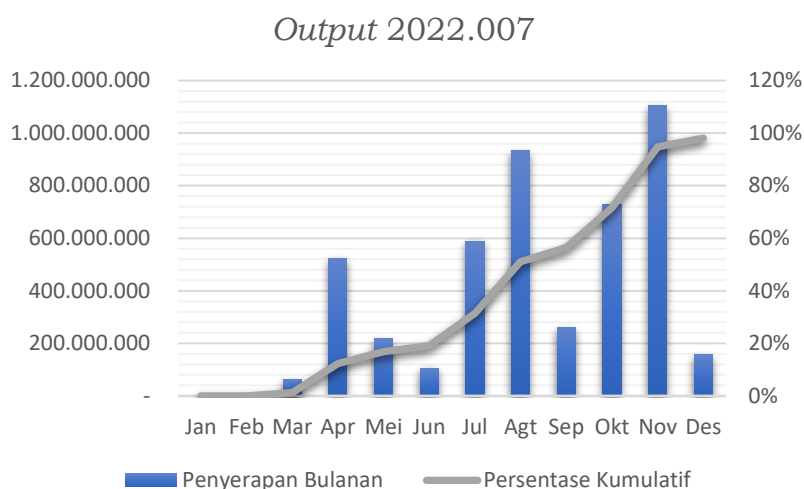
Tabel 3.31

Realisasi *Output* 2022.007, Tahun 2018

<i>Output</i> 2022.007			
Alokasi 4.768.479.000			
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	-	-	0%
Maret	61.531.000	61.531.000	1,29%
April	524.635.800	586.166.800	12,29%
Mei	218.132.600	804.299.400	16,87%
Juni	106.054.382	910.353.782	19,09%
Juli	588.125.721	1.498.479.503	31,42%
Agustus	933.196.500	2.431.676.003	50,99%
September	258.983.600	2.690.659.603	56,43%
Oktober	726.621.000	3.417.280.603	71,66%
November	1.103.203.316	4.520.483.919	94,80%
Desember	156.949.600	4.677.433.519	98,09%

Grafik 3.16

Realisasi Output 2022.007, Tahun 2018



2022.008 Dokumen Rekomendasi Kebijakan Pembinaan Bahasa dan Sastra

Aktivitas-aktivitas dalam *output* ini merupakan dukungan untuk indikator kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra. Alokasi anggaran yang diberikan untuk *output* ini sebesar Rp674.453.000,00 (enam ratus tujuh puluh empat juta empat ratus lima puluh tiga ribu rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2018, *output* ini telah menyerap anggaran sebesar Rp654.523.050,00 (enam ratus lima puluh empat juta lima ratus dua puluh tiga ratus lima puluh rupiah) atau sebesar 97,05%.

Tabel 3.32

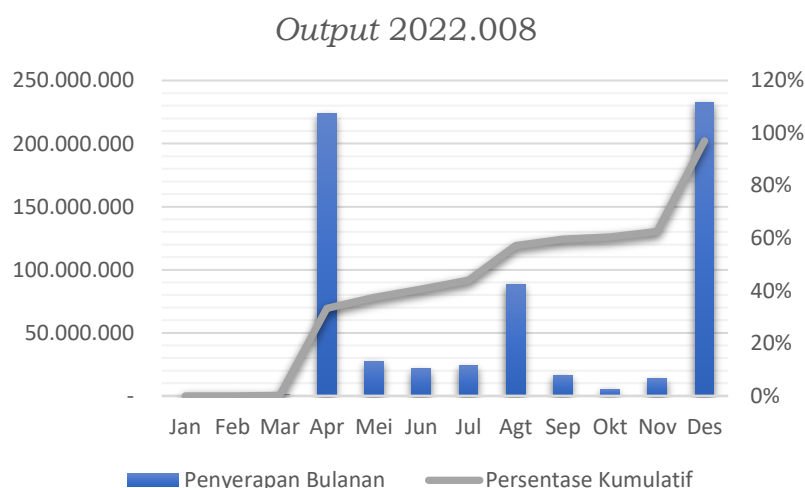
Realisasi Output 2022.008, Tahun 2018

<i>Output</i> 2022.008			
Alokasi		674.453.000	
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	-	-	0%
Maret	1.035.000	1.035.000	0,15%
April	223.629.750	224.664.750	33,31%
Mei	27.669.800	252.334.550	37,41%

Juni	21.385.000	273.719.550	40,58%
Juli	23.747.000	297.466.550	44,10%
Agustus	88.581.500	386.048.050	57,24%
September	16.490.000	402.538.050	59,68%
Oktober	5.270.000	407.808.050	60,47%
November	13.770.000	421.578.050	62,51%
Desember	232.945.000	654.523.050	97,05%

Grafik 3.17

Realisasi Output 2022.008, Tahun 2018



2022.950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Aktivitas-aktivitas dalam *output* ini merupakan dukungan untuk indikator kinerja Layanan Dukungan Manajemen Satker. Alokasi anggaran yang diberikan untuk output ini sebesar Rp1.360.536.000,00 (satu miliar tiga ratus enam puluh juta lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2018, *output* ini telah menyerap anggaran sebesar Rp1.298.320.774,00 (satu miliar dua ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus dua puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh empat rupiah) atau sebesar 95,43%.

Tabel 3.33

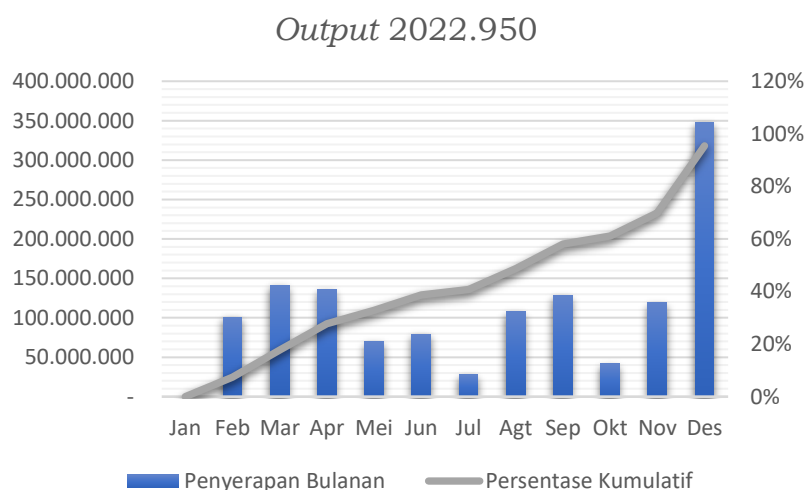
Realisasi Output 2022.950, Tahun 2018

<i>Output</i>	2022.950		
Alokasi	1.360.536.000		
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif

Januari	-	-	0%
Februari	100.960.000	100.960.000	7,42%
Maret	141.215.544	242.175.544	17,80%
April	135.799.200	377.974.744	27,78%
Mei	69.665.225	447.639.969	32,90%
Juni	79.106.700	526.746.669	38,72%
Juli	27.904.301	554.650.970	40,77%
Agustus	107.636.100	662.287.070	48,68%
September	127.689.031	789.976.101	58,06%
Oktober	41.615.950	831.592.051	61,12%
November	119.081.923	950.673.974	69,87%
Desember	347.646.800	1.298.320.774	95,43%

Grafik 3.18

Realisasi Output 2022.950, Tahun 2018



2022.951 Layanan Internal (*Overhead*)

Aktivitas-aktivitas dalam *output* ini merupakan dukungan untuk indikator kinerja Layanan Dukungan Manajemen Satker. Alokasi anggaran yang diberikan untuk *output* ini sebesar Rp692.160.000,00 (enam ratus sembilan puluh dua juta seratus enam puluh ribu rupiah).

Sampai dengan 31 Desember 2018, *output* ini telah menyerap anggaran sebesar Rp690.555.280,00 (enam ratus sembilan puluh juta lima ratus lima puluh lima ribu dua ratus delapan puluh rupiah) atau sebesar 99,77%.

Perkembangan realisasi anggaran *output* 2022.951 pada Tahun 2018 sebagai berikut.

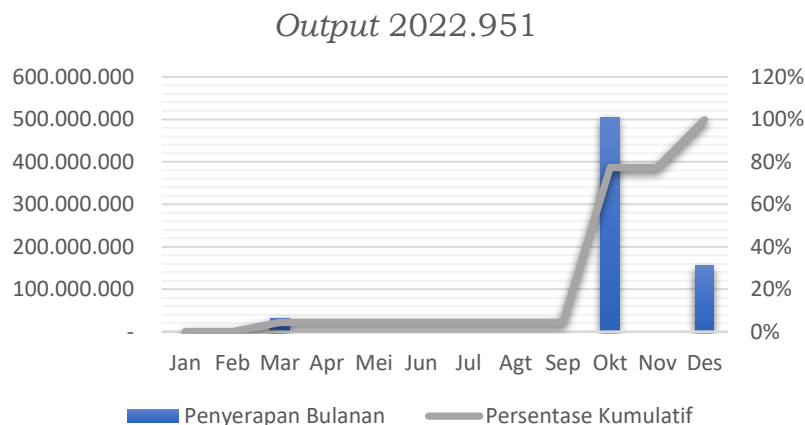
Tabel 3.34

Realisasi Output 2022.951, Tahun 2018

Output 2022.951			
Alokasi 692.160.000			
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	-	-	0%
Maret	30.633.756	30.633.756	4,43%
April	-	30.633.756	4,43%
Mei	-	30.633.756	4,43%
Juni	-	30.633.756	4,43%
Juli	-	30.633.756	4,43%
Agustus	-	30.633.756	4,43%
September	-	30.633.756	4,43%
Oktober	504.628.500	535.262.256	77,33%
November	-	535.262.256	77,33%
Desember	155.293.024	690.555.280	99,77%

Grafik 3.19

Realisasi Output 2022.951, Tahun 2018



2022.994 Layanan Perkantoran

Aktivitas-aktivitas dalam output ini merupakan dukungan untuk indikator kinerja Layanan Dukungan Manajemen Satker. Alokasi anggaran yang diberikan untuk output ini sebesar Rp6.035.827.000,00 (enam miliar tiga puluh lima juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2018, *output* ini telah menyerap

anggaran sebesar Rp5.553.832.166,00 (lima miliar lima ratus lima puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh dua ribu seratus enam puluh enam rupiah) atau sebesar 92,01%.

Tabel 3.35

Realisasi Output 2022.994, Tahun 2018

Output 2022.994			
Alokasi 6.035.827.000			
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	296.617.336	296.617.336	4,91%
Februari	370.759.426	667.376.762	11,06%
Maret	463.244.016	1.130.620.778	18,73%
April	373.221.399	1.503.842.177	24,92%
Mei	461.364.743	1.965.206.920	32,56%
Juni	735.619.128	2.700.826.048	44,75%
Juli	709.430.649	3.410.256.697	56,50%
Agustus	377.238.087	3.787.494.784	62,75%
September	419.073.511	4.206.568.295	69,69%
Oktober	389.260.972	4.595.829.267	76,14%
November	424.168.604	5.019.997.871	83,17%
Desember	533.834.295	5.553.832.166	92,01%

Grafik 3.20

Realisasi Output 2022.994, Tahun 2018



3.2.3 Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis dan Indikator

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, anggaran tersebar pada sasaran strategis sesuai perjanjian kinerja yang telah disepakati di tahun 2018. Informasi

tentang alokasi dan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2018 dari masing-masing sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.36

Alokasi dan Realisasi per Sasaran Strategis dan Indikator Pusat Pembinaan, Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	2.758.806.000	2.733.518.600	99,08
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	7.631.194.000	7.488.673.759	98,13
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	533.173.000	509.002.863	95,47
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	3.575.065.000	3.466.237.673	96,96
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	318.279.000	312.174.500	98,08
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis Di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	8.088.523.000	7.542.708.220	93,25

Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Alokasi dan realisasi anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra pada Tahun 2015—2018 dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Alokasi dan Realisasi Sasaran Strategis
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan
Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam
Penggunaan Bahasa dan Sastra**

Tabel 3.37

<i>Sasaran Strategis</i>		<i>Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra</i>		
Tahun	Anggaran			
	Alokasi	Realisasi	%	
2018	10.390.000.000	10.222.192.359	98,38	
2017	8.802.597.000	8.712.936.949	98,98	
2016	20.873.191.000	15.396.837.983	73,76	
2015	19.801.151.000	11.530.404.393	58,23	

Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra dicapai melalui dua Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut.

Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Alokasi dan realisasi anggaran Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra pada Tahun 2015—2018 sebagai berikut.

**Alokasi dan Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga
Profesional yang Terbina dalam Penggunaan
Bahasa dan Sastra**

Tabel 3.38

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra</i>
<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra</i>
Tahun	Anggaran

	Alokasi	Realisasi	%
2018	2.758.806.000	2.733.518.600	99,08
2017	2.103.620.000	2.077.937.632	98,78
2016	12.676.593.000	8.436.775.920	66,55
2015	4.662.754.000	2.532.942.080	54,32

Perkembangan realisasi anggaran IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra pada Tahun 2018 sebagai berikut.

**Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga
Profesional yang Terbina dalam Penggunaan
Bahasa dan Sastra, Tahun 2018**

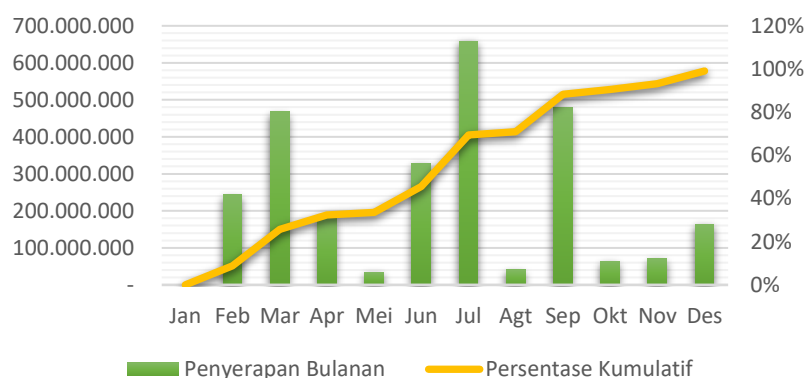
Tabel 3.39

IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra			
Alokasi		2.758.806.000	
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	242.994.000	242.994.000	8,81%
Maret	467.826.000	710.820.000	25,77%
April	182.546.000	893.366.000	32,38%
Mei	34.820.000	928.186.000	33,64%
Juni	328.572.500	1.256.758.500	45,55%
Juli	658.522.000	1.915.280.500	69,42%
Agustus	40.322.000	1.955.602.500	70,89%
September	478.928.000	2.434.530.500	88,25%
Oktober	64.438.600	2.498.969.100	90,58%
November	70.218.000	2.569.187.100	93,13%
Desember	164.331.500	2.733.518.600	99,08%

**Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga
Profesional yang Terbina dalam Penggunaan
Bahasa dan Sastra, Tahun 2018**

Grafik 3.21

Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra



Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra

Alokasi dan realisasi anggaran IKK Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra pada tahun 2015—2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.40

Alokasi dan Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi
Bahasa dan Sastra

Sasaran Strategis	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra		
Indikator Kinerja	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra		
Tahun	Anggaran		
	Alokasi	Realisasi	%
2018	7.631.194.000	7.488.673.759	98,13
2017	6.698.977.000	6.634.999.317	99,04
2016	8.196.598.000	6.960.062.063	84,91
2015	15.138.397.000	8.997.462.313	59,43

Perkembangan realisasi anggaran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra pada tahun 2018 sebagai berikut.

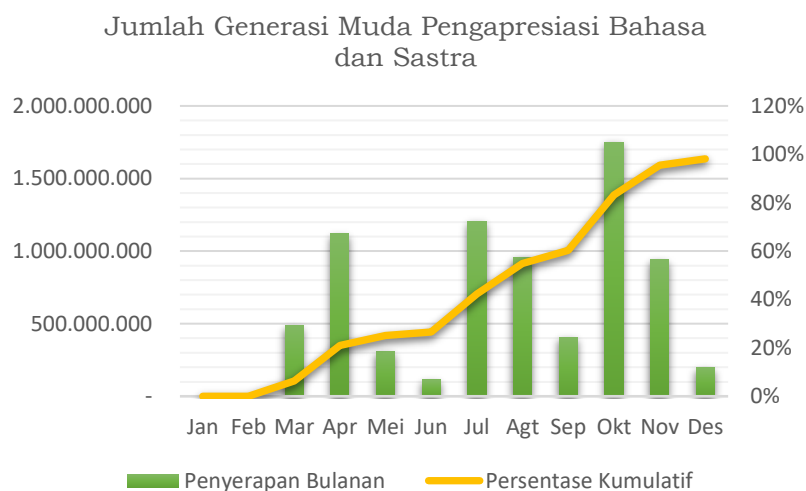
Tabel 3.41

Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi
Bahasa dan Sastra

IKK Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra			
Alokasi		7.631.194.000	
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	-	-	0%
Maret	485.626.200	485.626.200	6,36%
April	1.119.807.700	1.605.433.900	21,04%
Mei	310.787.100	1.916.221.000	25,11%
Juni	112.239.382	2.028.460.382	26,58%
Juli	1.204.319.741	3.232.780.123	42,36%
Agustus	957.749.000	4.190.529.123	54,91%
September	407.898.200	4.598.427.323	60,26%
Oktober	1.749.511.000	6.347.938.323	83,18%
November	943.152.836	7.291.091.159	95,54%
Desember	197.582.600	7.488.673.759	98,13%

Grafik 3.22

**Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi
Bahasa dan Sastra, Tahun 2018**



Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia

Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia dicapai melalui satu Indikator

Kinerja Kegiatan (IKK) yang alokasi dan realisasi anggaran pada tahun 2015—2018 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.42

**Alokasi dan Realisasi Sasaran Strategis
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional
dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti
Uji Kemahiran Bahasa Indonesia**

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia</i>		
<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia</i>		
Tahun	Anggaran		
	Alokasi	Realisasi	%
2018	533.173.000	509.002.863	95,47
2017	193.758.000	179.669.464	92,73
2016	1.257.993.000	1.223.626.875	97,27
2015	912.012.000	777.156.000	85,21

Perkembangan realisasi anggaran IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia pada tahun 2018 sebagai berikut.

Tabel 3.43

**Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon
Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji
Kemahiran Bahasa Indonesia, Tahun 2018**

IKK	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia		
Alokasi	533.173.000		
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	-	-	0%
Maret	90.485.000	90.485.000	16,97%
April	45.930.363	136.415.363	25,59%
Mei	287.740.500	424.155.863	79,55%
Juni	5.535.000	429.690.863	80,59%
Juli	-	429.690.863	80,59%
Agustus	12.500.000	442.190.863	82,94%
September	29.888.000	472.078.863	88,54%
Oktober	7.590.000	479.668.863	89,96%
November	3.040.000	482.708.863	90,54%
Desember	26.294.000	509.002.863	95,47%

Grafik 3.23

**Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon
Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji
Kemahiran Bahasa Indonesia, Tahun 2018**



Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali

Alokasi dan realisasi anggaran Sasaran Strategis Meningkatkan Jumlah Ruang Publik yang Terkendali tahun 2015—2018 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.44

**Alokasi dan Realisasi Sasaran Strategis
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang
Terkendali**

Sasaran Strategis	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali		
Tahun	Anggaran		
	Alokasi	Realisasi	%
2018	3.893.344.000	3.778.412.173	97,05
2017	2.861.437.000	2.808.270.519	98,14
2016	4.952.517.000	2.923.751.170	59,04
2015	5.048.698.000	1.951.247.490	38,65

Sasaran Strategis Meningkatkan Jumlah Ruang Publik yang Terkendali dicapai melalui dua Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut.

Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya

Alokasi dan realisasi anggaran IKK Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya pada Tahun 2015—2018 sebagai berikut.

Tabel 3.45

**Alokasi dan Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Badan Publik yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya**

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali</i>		
<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya</i>		
Tahun	Anggaran		
	Alokasi	Realisasi	%
2018	3.575.065.000	3.466.237.673	96,96
2017	2.562.126.000	2.509.509.004	97,95
2016	4.344.571.000	2.773.735.510	63,84
2015	4.502.426.000	1.668.641.490	37,06

Perkembangan realisasi anggaran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya pada Tahun 2018 sebagai berikut.

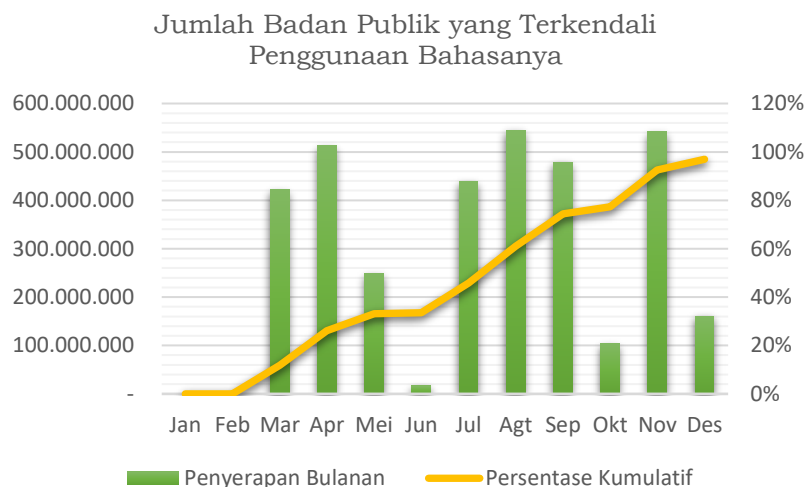
Tabel 3.46

**Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Badan Publik yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018**

IKK	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya		
Alokasi	3.575.065.000		
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	-	-	0%
Maret	421.740.800	421.740.800	11,80%
April	513.010.200	934.751.000	26,15%
Mei	248.532.800	1.183.283.800	33,10%
Juni	16.896.500	1.200.180.300	33,57%
Juli	438.071.332	1.638.251.632	45,82%
Agustus	544.951.189	2.183.202.821	61,07%
September	478.073.300	2.661.276.121	74,44%
Oktober	103.281.300	2.764.557.421	77,33%
November	541.525.452	3.306.082.873	92,48%
Desember	160.154.800	3.466.237.673	96,96%

Grafik 3.24

**Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Badan Publik yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018**



Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya

Alokasi dan realisasi anggaran IKK Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya pada Tahun 2015—2018 sebagai berikut.

Tabel 3.47

**Alokasi dan Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Badan Swasta yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya**

Sasaran Strategis	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali		
Indikator Kinerja	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya		
Tahun	Anggaran		
	Alokasi	Realisasi	%
2018	318.279.000	312.174.500	98,08
2017	299.311.000	298.761.515	99,82
2016	607.946.000	150.015.660	24,68
2015	546.272.000	282.606.000	51,73

Perkembangan realisasi anggaran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya pada Tahun 2018 sebagai berikut.

Tabel 3.48

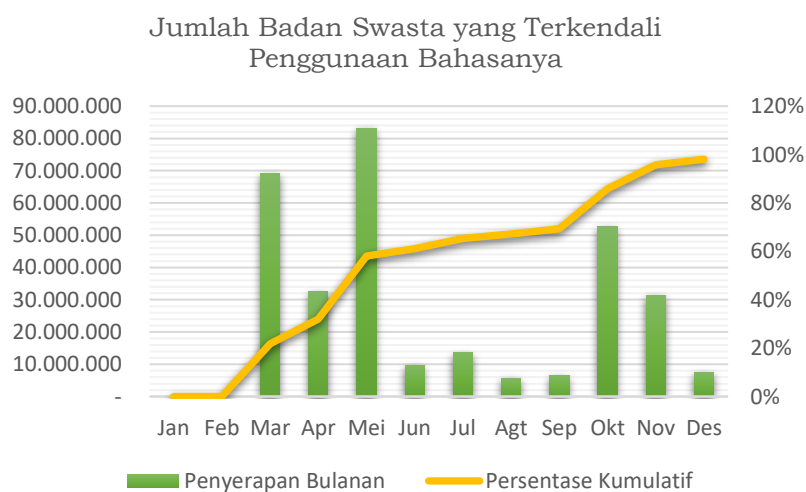
**Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Badan Swasta yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018**

IKK	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya
-----	--

Alokasi	318.279.000		
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	-	-	0%
Februari	-	-	0%
Maret	69.250.000	69.250.000	21,76%
April	32.541.000	101.791.000	26,15%
Mei	83.114.000	184.905.000	58,10%
Juni	9.624.500	194.529.500	61,12%
Juli	13.585.000	208.114.500	65,39%
Agustus	5.735.000	213.849.500	67,19%
September	6.600.000	220.449.500	69,26%
Oktober	52.805.000	273.254.500	85,85%
November	31.370.000	304.624.500	95,71%
Desember	7.550.000	312.174.500	98,08%

Grafik 3.25

**Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Badan Swasta yang Terkendali
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2018**



**Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis
di Lingkungan Badan Bahasa**

Alokasi dan realisasi anggaran Sasaran Strategis Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa pada Tahun 2015—2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.49

**Alokasi dan Realisasi Sasaran Strategis
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen
Teknis di Lingkungan Badan Bahasa**

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa</i>		
<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Layanan Dukungan Manajemen Satker</i>		
Tahun	Anggaran		
	Alokasi	Realisasi	%
2018	8.088.523.000	7.542.708.220	93,25
2017	7.789.634.000	7.238.722.108	92,93
2016	7.581.717.000	5.840.090.720	77,03
2015	-	-	-

Perkembangan realisasi anggaran IKK Layanan Dukungan Manajemen Satker Tahun 2018 sebagai berikut.

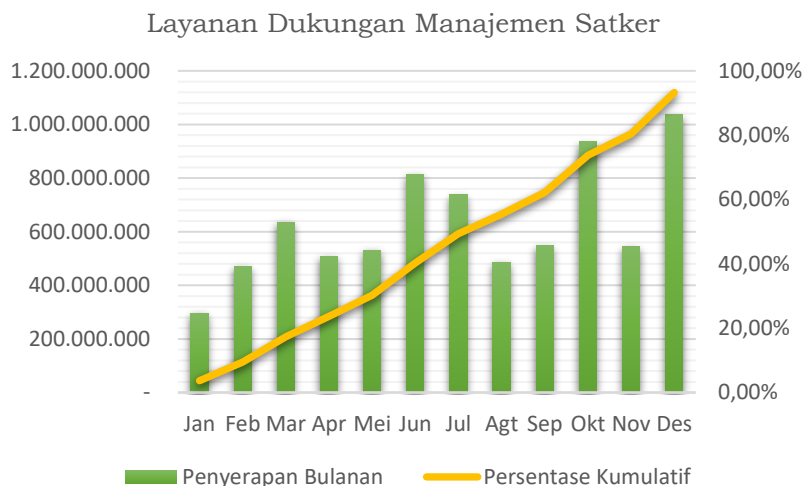
Tabel 3.50

**Realisasi Indikator Kinerja
Layanan Dukungan Manajemen Satker,
Tahun 2018**

IKK Layanan Dukungan Manajemen Satker			
Alokasi		8.088.523.000	
Bulan	Penyerapan Bulanan	Penyerapan Kumulatif	Persentase Kumulatif
Januari	296.617.336	296.617.336	3,67%
Februari	471.719.426	768.336.762	9,50%
Maret	635.093.316	1.403.430.078	17,35%
April	509.020.599	1.912.450.677	23,64%
Mei	531.029.968	2.443.480.645	30,21%
Juni	814.725.828	3.258.206.473	40,28%
Juli	737.334.950	3.995.541.423	49,40%
Agustus	484.874.187	4.480.415.610	55,39%
September	546.762.542	5.027.178.152	62,15%
Oktober	935.505.422	5.962.683.574	73,72%
November	543.250.527	6.505.934.101	80,43%
Desember	1.036.774.119	7.542.708.220	93,25%

Grafik 3.26

**Realisasi Indikator Kinerja
Layanan Dukungan Manajemen Satker,
Tahun 2018**



BAB IV PENUTUP

Simpulan

Pada Tahun Anggaran 2018 realisasi anggaran Pusat Pembinaan sebesar Rp24.868.309.894,00 (dua puluh empat miliar delapan ratus enam puluh delapan juta tiga ratus sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah) atau sebesar 95,20% dari alokasi anggaran akhir sebesar Rp26.123.250.000,00 (dua puluh enam miliar seratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). Persentase realisasi anggaran Tahun 2018 lebih rendah dibanding Tahun 2017 yang realisasi anggarannya sebesar 96,80%. Walaupun demikian, Pusat Pembinaan dalam pencapaian

kinerja mencoba berusaha secara maksimal dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Penerimaan UKBI PNBPN yang dilaksanakan Pusat Pembinaan pada Tahun 2018 sebesar Rp254.645.000,00 (dua ratus lima puluh empat juta enam ratus empat puluh lima ribu rupiah) dari target penerimaan UKBI PNBPN Pusat Pembinaan Tahun 2018 sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah).

Dalam pelaksanaan pencapaian itu, Pusat Pembinaan ini tidak lepas dari kendala yang dihadapi, baik kendala dalam pencapaian target kinerja mau pun kendala dalam memaksimalkan kinerja sumber daya manusia (SDM) yang ada di lingkungan Pusat Pembinaan.

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan dalam pencapaian sasaran strategis ini di antaranya:

- 1) Perubahan pejabat perbendaharaan di lingkungan Pusat Pembinaan selesai dilaksanakan pada akhir Februari 2018, sehingga pencairan dana dapat dilaksanakan mulai Maret 2018;
- 2) Keterbatasan sumber daya manusia untuk melaksanakan penyelesaian kegiatan Tahun Anggaran 2018;
- 3) Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di awal tahun;
- 4) Penuangan kebijakan baru belum sepenuhnya tertuang dalam RPJMN 2015—2019;
- 5) Sosialisasi dan pemahaman Program Prioritas yang dilaksanakan di Pusat Pembinaan belum tersebar secara menyeluruh kepada pegawai/staf.

Untuk mengantisipasi kendala-kendala tersebut di atas dan untuk lebih meningkatkan kegiatan pembinaan bahasa dan sastra, Pusat Pembinaan memandang perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan penyebaran informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa kepada masyarakat luas;
- 2) Meningkatkan pelayanan kebahasaan dan kesastraan kepada masyarakat; dan
- 3) Meningkatkan kinerja sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Pusat Pembinaan untuk peningkatan pelayanan prima di bidang pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra.

Kondisi ini tentu saja menjadi pelajaran berharga bagi Pusat Pembinaan sehingga pada tahun berikutnya perlu melakukan upaya perbaikan terutama dari sisi perencanaan dan meningkatkan upaya pemantauan atas realisasi rencana program dan anggaran yang telah dilaksanakan.

Rekomendasi

Dari kendala-kendala yang ada, khususnya dalam penyerapan anggaran yang dialokasikan di Pusat Pembinaan dan untuk lebih meningkatnya pelaksanaan program dan anggaran di tahun yang akan datang, Pusat Pembinaan merekomendasikan:

1. Peningkatkan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan melalui pelibatan publik dalam usaha memenuhi target capaian kinerja dan terus melakukan gerakan menasionalkan Bahasa Indonesia di Tanah Air;
2. Sinkronisasi program prioritas di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa antara pusat dan daerah agar dilaksanakan mulai awal Tahun 2019;
3. Perlu adanya evaluasi terhadap target-target kinerja yang ada sebagai upaya pemenuhan capaian yang realistis.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Tahun Anggaran 2018, diharapkan Pusat Pembinaan dapat



melaksanakan tugas dan fungsinya secara lebih amanah sesuai dengan kegiatan yang telah ditetapkan.

Jakarta, Januari 2019

Kepala Pusat Pembinaan,

Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.

NIP 196110051988031002



LAMPIRAN

- a) Dokumen Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi
- b) Lembar Pengukuran Kinerja sesuai dengan PK Revisi
- c) Rencana Kinerja Tahunan Awal dan Revisi 2018
- d) Matrik Renstra Awal dan Revisi